

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KONSEP TAQWA DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ*
DI MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN SIDOMULYO
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MUH WAHYU IZA
NIM. 5219052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KONSEP TAQWA DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ*
DI MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN SIDOMULYO
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MUH WAHYU IZA
NIM. 5219052

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. H. ARIF CHASANUL MUNA, Lc. M.A.
NIP. 19790607 200312 1 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH WAHYU IZA
NIM : 5219052
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KONSEP TAQWA DALAM KITAB *TAISRUL KHOLAQ* DI MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KONSEP TAQWA DALAM KITAB *TAISRUL KHOLAQ* DI MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 April 2022

Yang menyatakan



MUH WAHYU IZA
NIM 5219052

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : Muh. Wahyu Iza

NIM : 5219052

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KONSEP TAQWA
DALAM KITAB TAISIRUL KHOLAQ DI MAJELIS TAKLIM
DARUL IMAN SIDOMULYO KECAMATAN KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN.

Telah dapat diajukan kepada prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

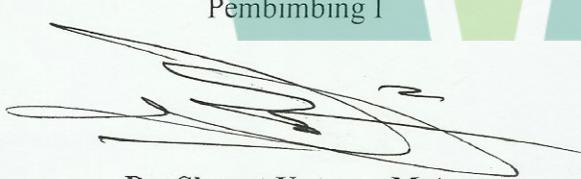
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

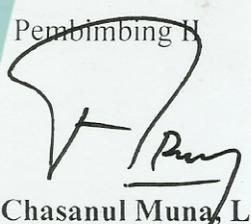
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pekalongan, 09 Maret 2022

Pembimbing II


Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP: 196704211996031000


Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A.
NIP: 197906072003121003

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MUH. WAHYU IZA

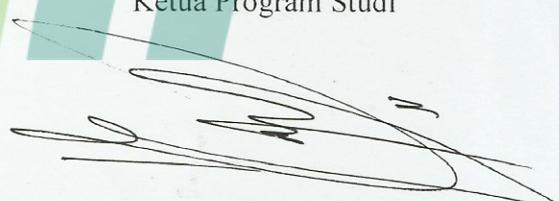
NIM : 5219052

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KONSEP TAQWA DALAM
KITAB TAISIRUL KHOLAQ DI MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN
SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Slamet Untung, M.Ag Pembimbing I		9-3-2022
2.	Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A. Pembimbing II		9-3-2022.

Pekalongan, 09 Maret 2022
Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUH. WAHYU IZA
NIM : 5219052
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KONSEP
TAQWA DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ* DI MAJELIS
TAKLIM DARUL IMAN SIDOMULYO KECAMATAN KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag
2. Dr. H. ARIF CHASANUL MUNA, Lc., M.A

yang telah diujikan pada hari Senin, 11 April 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 25 April 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji Utama,

Dr. Hj. SOPIAH, M. Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
KONSEP TAQWA DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ* DI
MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN SIDOMULYO
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : MUH. WAHYU IZA
NIM : 5219052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

(.....)

Sekretaris :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

(.....)

Penguji Utama :
Dr. Hj. SOPIAH, M. Ag.

(.....)

Penguji Anggota :
Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag

(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 11 April 2022

Waktu : Pukul 09.30 - 11.00 wib

Hasil/ nilai : 84 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	Er
ز	Z	z	Zet
س	S	s	Es
ش	Sy	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	ha'	ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىٰ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Teriring Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan karunianya sehingga memudahkan jalan menyelesaikan Tesis ini. Sebagai rasa terimakasih, Tesis ini kami persembahkan teruntuk :

- Untuk orang tua kami Husaini dan Baqiyatus Sholichat, yang telah mendukung anaknya untuk melanjutkan kuliah, dan yang saya takdzimi kakek H. Said, dan H. Ahmad yang semoga segala amal ibadahnya di terima oleh Allah swt, Terimakasih telah ridhokan cucu Mu hingga saat ini, pada orang tua-orang tua kami yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
- Terimakasih Mamah fia dan ayah dwi, Hilmi Adifa dan rayhan yang selalu mendukung dan mendoakan semoga menjadi anak yang soleh solecha amin.
- Tak lupa terimakasih ku ucapkan untuk Kekasih Ku Ikromah yang juga selalu mendukung dan mendoakan Ku
- Seluruh keluarga besar H. Ahmad dan H. Said yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada kami agar terus berproses menjadi lebih baik.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

“SESUNGGUHNYA ALLAH BESERTA ORANG-ORANG YANG BERTAQWA
DAN ORANG-ORANG YANG BERBUAT KEBAIKAN”

(Qs. An-Nahl: 128)



ABSTRAK

Muh Wahyu Iza, NIM. 5219052. 2022. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Konsep Taqwa Dalam Kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A. **Kata Kunci:** Pendidikan Karakter Melalui Konsep Taqwa di Majelis Taklim Darul Iman.

Pendidikan karakter tidak bisa berdiri sendiri melainkan terdapat pijakan yang menghantarkannya agar sampai pada satu titik, melewati proses yang harus memiliki prinsip yang mendasar, dalam hubungan sosial berkehidupan sesama manusia, Suatu akhlak atau yang biasa kita kenal karakter positif menjadi titik fokus yang harus kita cermati dalam perkembangan zaman yang semakin maju industri 5.0, akhlak menjadi pedoman untuk ikut bersaing dan memberikan kemanfaatan bagi dirinya sendiri ataupun sesama.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana konsep taqwa dalam kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo kecamatan kesesi kabupaten Pekalongan? Bagaimana cara pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo kecamatan kesesi kabupaten Pekalongan? Bagaimana Implementasi pendidikan karakter melalui konsep taqwa di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo kecamatan kesesi kabupaten pekalongan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis konsep taqwa dalam kitab *Taisirul Kholaq* yang di terapkan di Majelis Taklim Darul Iman, sidomulyo kecamatan kesesi kabupaten pekalongan. Untuk menganalisis cara pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman, sidomulyo kecamatan kesesi kabupaten pekalongan. Untuk menganalisis bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui konsep taqwa di Majelis Taklim Darul Iman sidomulyo kecamatan kesesi kabupaten pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data melalui: interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan empat jalur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (1) latar belakang Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi, (2) kegiatan pendidikan karakter melalui konsep taqwa di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi, yang dibagi dari kegiatan kajian kitab *Taisirul Kholaq*, atau kegiatan amalan lain yang menunjang terjadinya pendidikan karakter tersebut. Sedangkan untuk peserta adalah para santri dan jama'ah majelis. Metode yang dipakai meliputi a) penggunaan Kitab *Taisirul Kholaq* karya Syaikh Hasan Al-Mas'ud. b) metode ngaji lafal makna c) metode amalan wirid d) metode melalui pengajian umum. Sedangkan untuk tempat pembelajaran dilaksanakan di Majelis Ta'lim Darul Iman Sidomulyo. Implementasi pendidikan karakter melalui konsep taqwa di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo (1) *Habblu minaallah* (Hubungan Manusia dengan Allah) (2) *Habblu minanas* (Hubungan Manusia dengan manusia) (3) *Habblu minalalam* (Hubungan Manusia dengan Alam) dari tiga konsep taqwa ini harus seimbang dalam pelaksanaannya.

ABSTRACT

Muh Wahyu Iza, NIM. 5219052. 2022. Implementation Character Education Through the Concept of Taqwa In the Book of Taisirul Kholaq in the Assembly of Taklim Darul Iman Sidomulyo Kesesi District pekalongan Regency. Mentor: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A. Keywords: **Character Education Through the Concept of Taqwa in the Taklim Darul Iman Assembly.**

Character education cannot stand alone but there is a foothold that leads it to a point, through a process that must have fundamental principles, in social relations of human life, a moral or commonly known positive character becomes a focal point that we must look at in the development of the increasingly advanced times of industry 5.0, morals become guidelines to compete and provide benefits for themselves or others.

The formulation of the problem in this study is What is the concept of taqwa in the book of Taisirul Kholaq in the Assembly of Taklim Darul Iman Sidomulyo district kesesi Pekalongan district? How to learn the Book of Taisirul Kholaq in the Taklim Darul Iman Sidomulyo Assembly of Pekalongan district? How is the implementation of character education through the concept of taqwa in the Taklim Darul Iman Sidomulyo Assembly of pekalongan district. The purpose in this study is to analyze the concept of taqwa in the book of Taisirul Kholaq applied in the Taklim Darul Iman Assembly, sidomulyo district kesesi pekalongan district. To analyze the way the book of Taisirul Kholaq is learned in the Taklim Darul Iman Assembly, sidomulyo district kesesi pekalongan district. To analyze how the implementation of character education through the concept of taqwa in the Assembly taklim Darul Iman sidomulyo district kesesi pekalongan district.

This type of research is qualitative with case study methods. Data collection through: interviews, observations and documentation. The data analysis is descriptive with four paths, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal (1) background of Taklim Darul Iman Sidomulyo Kesesi Subdistrict, (2) character education activities through the concept of taqwa in the Taklim Darul Iman Sidomulyo Assembly of Kesesi Subdistrict, which is divided from taisirul Kholaq book study activities, or other practice activities that support the occurrence of character education. As for the participants are the santri and jama'ah assembly. Methods used include a) the use of the Book of Taisirul Kholaq by Shaykh Hasan Al-Mas'ud. b) method of pronunciation of meaning c) method of wirid d) method through general studies. As for the place of learning is carried out in the Assembly ta'lim Darul Iman Sidomulyo. Implementation of character education through the concept of taqwa in the Assembly taklim Darul Iman Sidomulyo (1) Habblu minaallah (Human Relationship with God) (2) Habblu minanas (Human Relationship with man) (3) Habblu minalalam (Human Relationship with Nature) of these three concepts must be balanced in its implementation.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul (**Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Konsep Taqwa Dalam Kitab Taisirul Kholaq di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan**) sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mutaqim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan sekaligus Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan

arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Syaikh Purchani selaku pengasuh Majelis Taklim Darul Iman Pekalongan dan jama'ah DRI yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian, serta memberikan ilmunya kepada kami dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, kekasih, keluarga dan sahabat yang telah memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepada ku.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 April 2022
Penulis,



MUH WAHYU IZA
NIM. 5219052

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN TAQWA	28
A. Pendidikan Karakter	28
1. Pengertian Pendidikan Karakter	28
2. Tujuan Pendidikan Karakter	33
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	34
4. Aspek Pendidikan Karakter Menurut Islam	38
B. Pendidikan Karakter di Majelis atau Pesantren	47
1. Metode Pengajaran di Pondok Pesantren Gontor	48
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Gontor	49
C. Taqwa Nilai Karakter	50
1. Pengertian Taqwa	50
2. Karakteristik Taqwa dalam Pribadi Muslim	51
D. Pendidikan Karakter Dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	53

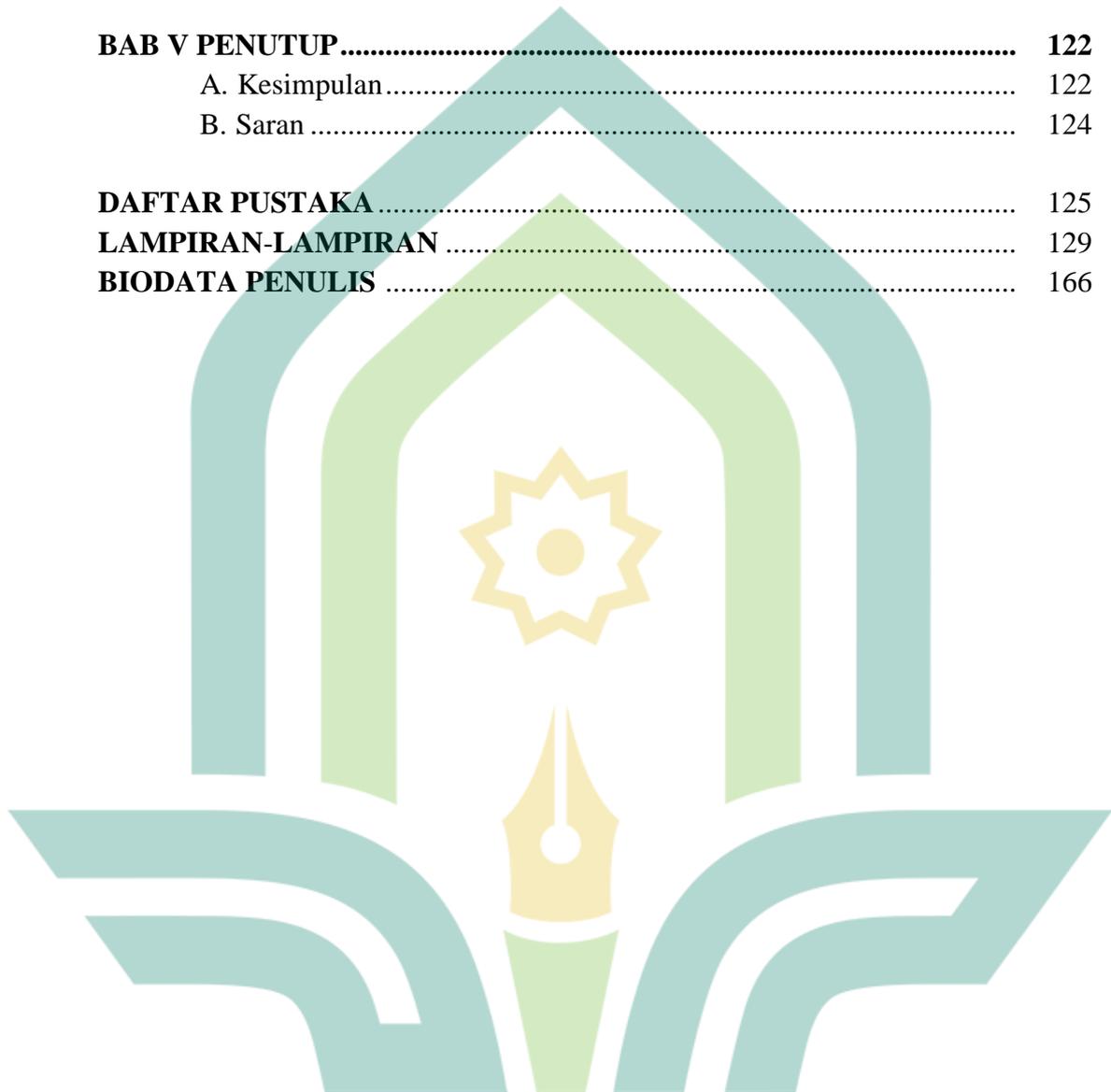
BAB III PENDIDIKAN KARAKTER KONSEP TAQWA DAN KITAB

<i>TAISIRUL KHOLAQ</i>	56
A. Profil Majelis Taklim Darul Iman Pekalongan.....	56
1. Sejarah Majelis Taklim Darul Iman.....	57
2. Struktur Nama Pengasuh dan Pengurus Majelis	60
3. Kegiatan Majelis Taklim Darul Iman	61
B. Konsep Taqwa dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i> di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	63
1. Definisi Taqwa.....	63
2. Cara Mencapai Taqwa	63
3. Syarat Mencapai Taqwa.....	64
4. Hasil Dari Taqwa	65
C. Cara Pembelajaran Kitab <i>Taisirul Kholaq</i> di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	67
D. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Konsep Taqwa di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	69

BAB IV ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KONSEP TAQWA DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ* DI MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN.....

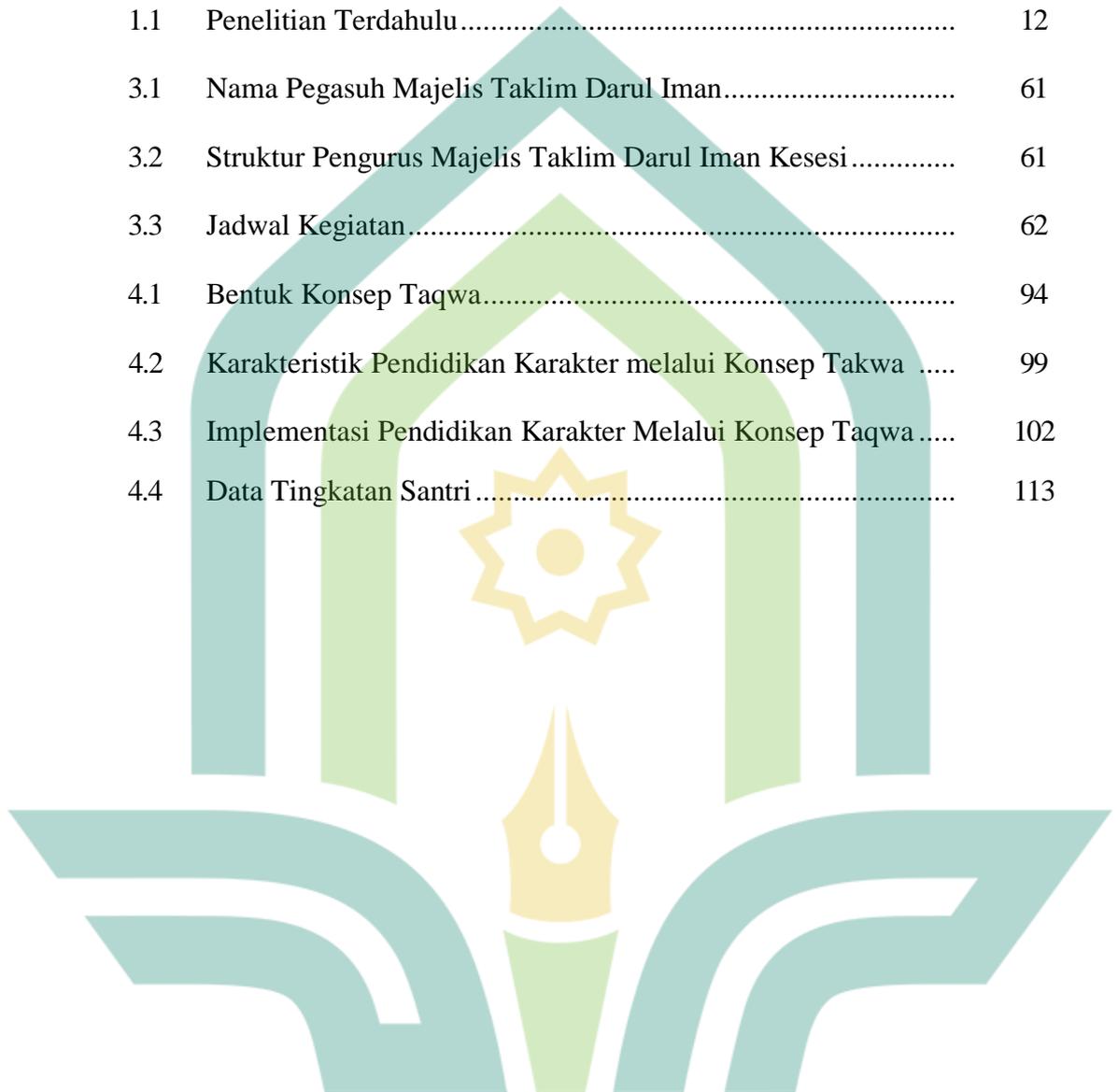
A. Analisis Konsep Taqwa Dalam Kitab <i>Taisirul Kholaq</i> di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	74
1. Pengertian Taqwa	76
2. Metode Dalam Bertaqwa.....	77
3. Makna Taqwa Menurut Santri Majelis Taklim Darul Iman ...	80
B. Analisis Cara Pembelajaran Kitab <i>Taisirul Kholaq</i> di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	93
1. Bentuk Konsep Taqwa Membina Karakter Positif	93
2. Metode Pembelajaran Kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	95
3. Tujuan Pembelajaran Kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	97
C. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Konsep Taqwa di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	98
1. Karakteristik Pendidikan Karakter melalui Kitab <i>Taisirul Kholaq</i> yang Dilakukan oleh Majelis Taklim Darul Iman	98

2. Aspek Pendidikan Karakter Melalui Konsep Taqwa di Majelis Taklim Darul Iman.	107
a. Aspek <i>Habblu Minallah</i>	107
b. Aspek <i>Habblu Minannas</i>	114
c. Aspek <i>Habblu Minalalam</i>	118
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	129
BIODATA PENULIS	166



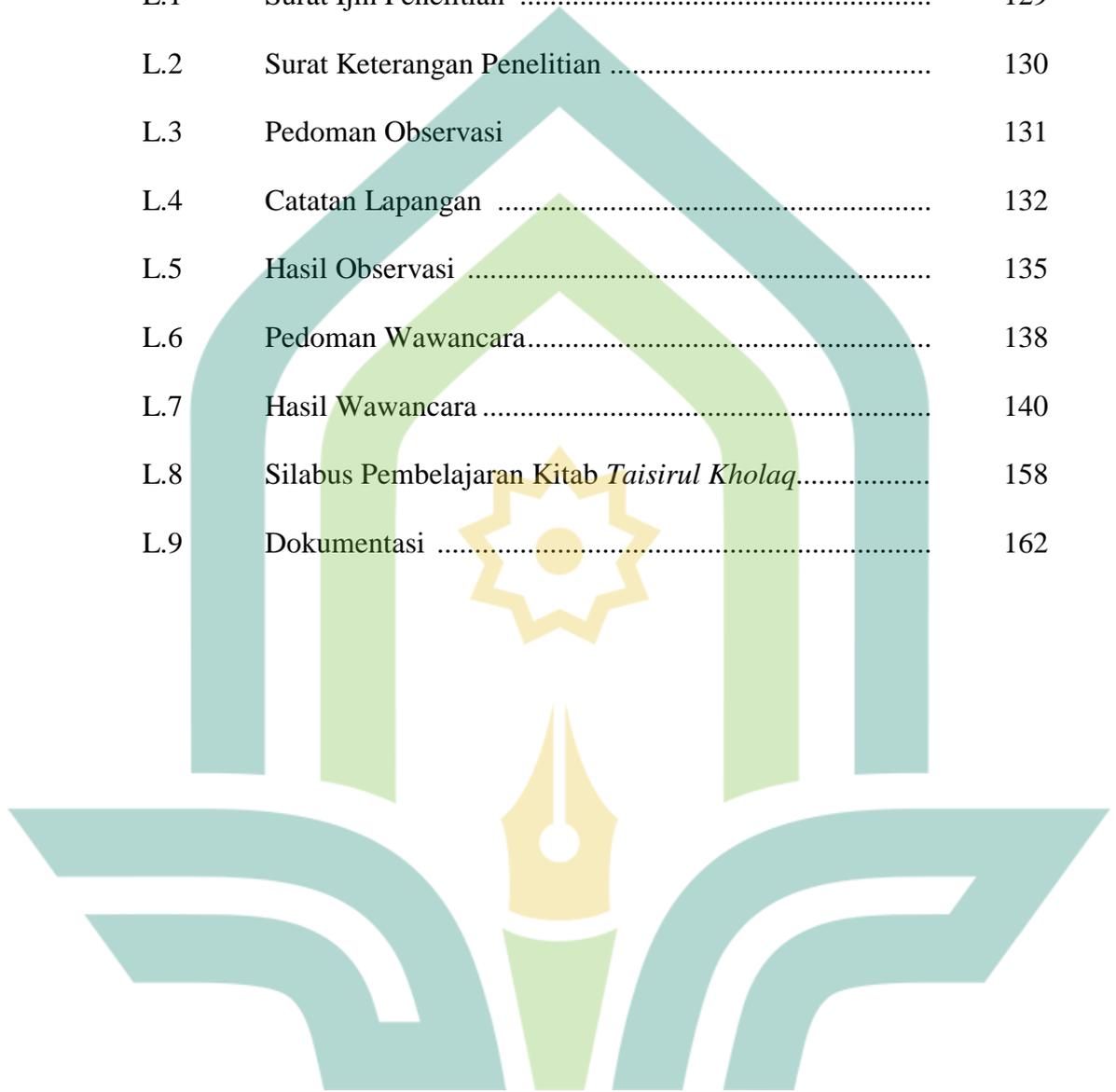
DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu.....	12
3.1	Nama Pegasuh Majelis Taklim Darul Iman.....	61
3.2	Struktur Pengurus Majelis Taklim Darul Iman Kesesi.....	61
3.3	Jadwal Kegiatan.....	62
4.1	Bentuk Konsep Taqwa.....	94
4.2	Karakteristik Pendidikan Karakter melalui Konsep Takwa	99
4.3	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Konsep Taqwa	102
4.4	Data Tingkatan Santri.....	113



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
L.1	Surat Ijin Penelitian	129
L.2	Surat Keterangan Penelitian	130
L.3	Pedoman Observasi	131
L.4	Catatan Lapangan	132
L.5	Hasil Observasi	135
L.6	Pedoman Wawancara.....	138
L.7	Hasil Wawancara	140
L.8	Silabus Pembelajaran Kitab <i>Taisirul Kholaq</i>	158
L.9	Dokumentasi	162



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu akhlak atau yang biasa kita kenal karakter positif menjadi titik fokus yang harus kita cermati dalam perkembangan zaman yang semakin maju industri 5.0, akhlak menjadi pedoman untuk ikut bersaing dan memberikan kemanfaatan bagi dirinya sendiri ataupun sesama. Terbentuknya karakter diawali dengan niat merubah diri dari negatif kepositif, sifat konstan atau tetap juga harus terdapat pada makna perubahan, dalam nilai spiritual maupun metode pendekatan kepada Allah SWT, menjaga hubungan baik dengan sesama manusia dan hubungan baik akan alam semesta.¹

Pendidikan karakter tidak bisa berdiri sendiri melainkan terdapat pijakan yang menghantarkannya agar sampai pada satu titik, melewati proses yang harus memiliki prinsip yang mendasar, dalam hubungan sosial berkehidupan sesama manusia.²

Melakukan optimalisasi SDM yang berada di lingkungan sekitar akan menjadikan bangsa ini lebih mandiri, dan cita luhur Pancasila menjadi manusia yang adil dan beradab, agar terciptanya persatuan dan kesatuan berbangsa dan bernegara, bangsa Indonesia yang terkenal memiliki budi pekerti yang maju adalah bentuk penguatan penanaman jati diri dan

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) hlm 17

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012) hlm 15

menguatkan nasionalisme akan karya dalam negeri, pembahasan pendidikan karakter hingga makna yang terkandung di dalamnya adalah langkah bijak seseorang pelurusan jati diri dan adab yang meliputi kehidupan manusia yang diciptakan memiliki kesempurnaan akal, fikiran dan perasaan.³

Kenakalan remaja dan tindakan menyimpang masyarakat merupakan salah satu masalah sosial yang sering terjadi di masyarakat, terlalu sibuknya pemerintah dengan berbagai masalah politik dan ekonomi dalam negeri membuat pemerintah mengesampingkan masalah degradasi moral remaja dan kasus penyimpangan lainnya yang terjadi dari masalah sosial, kecenderungan tindakan kriminal dan penyimpangan yang semakin meresahkan terus meningkat secara faktual antara lain tayangan berita dan media masa, dan tiap tahunnya terjadi peningkatan seperti tahun 2016 mencapai 8.597,90 kasus, dan pada tahun 2017 mencapai 9.523,97 kasus, hingga tahun 2020 kemarin mencapai angka 12.944,47 kasus, mengalami kenaikan 10,7%.⁴

Pada zaman modernisasi karakter yang buruk telah muncul di tengah masyarakat dan mengakar hingga ke pelosok daerah sifat semaunya sendiri, koping (keras kepala). Azumardi Azra menyatakan, karakter buruk yang muncul menandakan semakin mundurnya karakter spiritualitas manusia yang mampu menjadi filter akan kemajuan dunia, karena dalam proses pencarian jati diri perlu adanya pengarahan agar terciptanya sebuah karakter yang memberikan kemanfaatan bukan keburukan, semakin hari kita disuguhkan

³ Zainul Miftah, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan dan Konseling*, (Surabaya: Gena Pratama Pustaka, 2011), hlm 37

⁴ Badan Pusat Statistik, *Profil Kenakalan Remaja dan Penyimpangan sosial: Studi di lembaga pemasyarakatan Anak belitar, tangerang, palembang, dan kutuarjo*, (Jakarta: BPS, 2015), hlm 15

minimnya kejujuran dan maraknya kemunafikan, lebih mementingkan diri sendiri dari pada nilai kemanusiaan yang saling mensejahterakan.⁵

Sebuah implementasi dalam Pendidikan karakter menjadi pedagogi yang sangat penting dalam nilai-nilai kehidupan manusia. Perubahan mental yang lebih baik, menjauhi sifat yang tidak terpuji, dan memperbaiki kehidupan sosial bermasyarakat. Penerapan karakter inilah yang diinginkan oleh banyak orang terutama cita-cita bangsa untuk mencerdaskan dalam bidang ilmu dan nilai budi luhur yang lebih baik seperti amanat UU Sisdiknas 2003 pasal 2.⁶

Penanaman nilai positif yang gunakan nilai religiusitas melalui al-Qur'an dan sunnah menjadikan perubahan yang cukup signifikan dalam cara berfikir, karena apabila manusia hanya berkaca pada satu cermin menjadikan manusia memiliki sifat apatis ketidak pedulian akan sesama, menjadikan pendangkalan karakter yang tidak mampu inovatif dalam mengikuti perkembangan zaman yang ada, lebih mementingkan individual dibandingkan kebersamaan, agama mengatur manusia sebagai makhluk sosial baik dalam komunikasi serta memberikan kemanfaatan satu sama lain.⁷

Penelitian ini menggunakan kitab *Taisirul Kholaq* sebagai bahan utama yang dikarang seorang guru mulia bernama Abu Hasan Al-Husaini Al-Mas'udi. Dilahirkan di Baghdad, pada abad ke 9 Masehi kemudian wafat di Mesir pada tahun 345H/1956M.

⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. (Jakarta: Purnama Media, 2018) hlm 40

⁶ Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hlm 20

⁷ Fathur Rokhman et al, *Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building For Indonesia Golden Years)* (Procedia Journal Social and Behavioral Science, 2014), hlm 1161

Abu Hasan Al-Husaini Al-Mas'udi sejak kecil sangat gemar sekali dalam belajar baik bersama ayahnya atau guru memposisikan dirinya mampu menghadapi segala ujian sebagai pencari ilmu, dari satu negara ke negara lain dengan niat besar dan kecintaannya akan ilmu menjadikannya sebagai pemikir muslim yang tangguh dan menguasai beberapa ilmu dan yang beliau pelajari mendalam dari kisah hidupnya, beliau tulis dalam satu bab kecil yang membahas tentang akhlak atau karakter yang baik, dan dalam perjalanan di tengah lautan luasnya mengarang sub bab tentang ilmu pelayaran dan lain sebagainya.

Abu Hasan Al-husaini Al-mas'udi berpendapat bahwa ilmu akhlak atau karakter yang baik adalah sebuah hal yang lahir dari rasa yang satu, yaitu *nafs*. Kemudian terciptalah kemuliaan sejati yang mampu menaikkan derajat seseorang baik di dunia dan di akhirat tanpa sebuah pengurangan.⁸

Terdapat 31 bab yang dibahas dalam kitab tersebut yaitu:

1. Taqwa	11. Adab makan	21. Kemurahan
2. Adab guru	12. Adab minum	22. Merendahkan diri
3. Adab murid	13. Adab tidur	23. Keluhuran diri
4. Hak orang tua	14. Adab di dalam masjid	24. Dengki hati
5. Hak kerabat	15. Kebersihan	25. Dengki
6. Hak tetangga	16. Jujur dan dusta	26. Ghibah
7. Adab pergaulan	17. Amanah	27. Adu domba

⁸ Syekh Hafidz Husen Al-Mas'udi, *Taisirul Kholaq*, Terj. M. Bustomi, (Jombang: RIT.com, 2009), hlm. 3.

8. Lemah lembut	18. Terjaga	28. Sombong
9. Persaudaraan	19. Harga diri	29. Tipuan
10. Adab majlis	20. Kesatuan	30. Aniaya
		31. Keadilan

Beberapa sub bab tersebut adalah isi dari kitab *Taisirul Kholaq* yang membahas tentang akhlak dan peneliti terfokus pada bab taqwa sebagai konsep Pendidikan karakter di kajian penelitian ini.

Majelis taklim darul iman melakukan sebuah pendidikan yang sangat menarik untuk diteliti, kajian kitab *Taisirul Kholaq* ini dilakukan setiap Ahad malam Senin dan Kamis malam Jum'at, yang di mana santri yang ikut mengaji antara usia 23-45 tahun, alasan mereka bagi yang sudah berumah tangga untuk menjadi bekal mendidik anak agar tidak sama dengan nasib orang tuanya, terlambat belajar mengenai akhlak yang dicitakan Rasulullah SAW. Tetapi bukan hanya alasan usai yang menarik mereka adalah orang-orang yang pernah berada pada dunia yang penuh kemaksiatan diantaranya pemabuk, preman, dan minim sentuhan agama.

Bukan hanya melakukan kajian kitab sang guru juga melakukan pendidikan karakter dengan pembinaan sholat wajib dan sholat sunnah seperti tahajud, hajat, dan lain sebagainya.

Maka dari itu sesuai dengan apa yang telah diajarkan Mursyid dalam kitab *Taisirul Kholaq*, bab taqwa sebagai konsep pendidikan karakter bagi jama'ahnya.

Berikut redaksi yang menjadi bahan penelitian di dalam kitab Taisirul

Kholaq, bab taqwa yang digunakan sebagai pendidikan karakter.

التَّقْوَى هِيَ إِمْتِنَالُ أَوْامِرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَاجْتِنَابُ نَوَاهِيهِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَا تَبْتَئِمُ إِلَّا بِالتَّخَلِّي عَنْ كُلِّ رِذِيلَةٍ ، وَالتَّخَلِّي بِكُلِّ فَضِيلَةٍ فَهِيَ الطَّرِيقُ الَّذِي مَنْ سَلَكَهُ اهْتَدَى وَالْعُرْوَةُ الْوُثْقَى الَّتِي مَنْ اسْتَمْسَكَ بِهَا نَجَا وَأَسْبَابُهَا كَثِيرَةٌ مِنْهَا: أَنْ يَلَاحِظَ الْإِنْسَانُ أَنَّ عَبْدًا ذَلِيلٌ ، وَأَنَّ رَبَّهُ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ، وَلَا يَنْبَغِي لِلذَّلِيلِ أَنْ يَعْصِيَ الْعَزِيزَ ، لِأَنَّ نَاصِيئَتَهُ بِيَدِهِ وَمِنْهَا أَنْ يَتَذَكَّرَ إِحْسَانَ اللَّهِ إِلَيْهِ فِي جَمِيعِ الْأَحْوَالِ ، وَمَنْ كَانَ كَذَلِكَ لَا يَنْبَغِي أَنْ يَجْحَدَ نِعْمَتَهُ وَمِنْهَا: أَنْ يَتَذَكَّرَ الْمَوْتَ ، لِأَنَّ مَنْ عَلِمَ أَنَّ سَيِّئُونَ وَأَنَّهُ لَيْسَ أَمَامَهُ إِلَّا الْجَنَّةُ أَوْ النَّارُ ، بَعَثَهُ ذَلِكَ إِلَى الْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ حَسَبَ الْإِسْطِطَاعَةِ وَمِنْ الْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ مُسَاعَدَةُ الْمُسْلِمِينَ وَالنَّظَرُ إِلَيْهِمْ بِعَيْنِ الْعَطْفِ وَالرَّحْمَةِ خُصُوصًا إِذَا سَبَقَ مِنْهُمْ إِحْسَانٌ إِلَيْهِ . وَأَمَّا تَمَرُّهَا فَسَعَادَةُ الدَّارَيْنِ أَمَّا فِي الدُّنْيَا فَارْتِفَاعُ الْقَدْرِ وَجَمَالُ الصِّيتِ وَالذِّكْرِ وَاِكْتِسَابُ الْمَوَدَّةِ مِنَ النَّاسِ لِأَنَّ صَاحِبَ التَّقْوَى يُعَظِّمُهُ الْأَصَاغِرَ ، وَيَهَابُهُ الْأَكْبَارَ ، وَيَرَاهُ كُلُّ عَاقِلٍ أَنَّهُ الْأَوَّلَى بِالْبِرِّ وَالْإِحْسَانِ وَأَمَّا فِي الْآخِرَةِ فَالنَّجَاةُ مِنَ النَّارِ وَالْفَوْزُ بِدُخُولِ الْجَنَّةِ وَكَفَى الْمُتَّقِينَ شَرَفًا أَنَّ اللَّهَ يَقُولُ فِيهِمْ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

Taqwa adalah melakukan perintah Allah yang maha tinggi dan maha besar serta menjauhi larangannya secara tersembunyi dan terang-terangan maka takwa tidak sempurna kecuali dengan menjauhi semua keburukan dan berhias dengan setiap keutamaan maka taqwa adalah jalan, yang siapa yang menapakinya maka ia akan mendapat petunjuk dan tali yang kuat, yang siapa yang memegangnya akan selamat sebab-sebab takwa itu banyak di antaranya: hendaknya manusia memperhatikan bahwa ia itu hamba yang hina, dan tuhaninya itu maha kuat dan perkasa, dan tidak layak bagi yang hina mendurhakai yang maha perkasa karena ubun-ubunnya dalam kekuaasannya di antaranya: hendaknya ia mengingat kebaikan Allah kepadanya dalam segala hal, dan barang siapa seperti itu tentu tidak layak dia mengingkari nikmatnya. di antaranya hendaknya ia mengingat mati, karena seseorang yang menyadari bahwa dia akan mati, dan tiada di hadapannya selain surga dan neraka, hal tersebut mendorongnya dirinya pada amal-amal baik semampunya di antara perbuatan baik adalah menolong sesama muslim, memandang mereka dengan pandangan lemah lembut dan kasih sayang, lebih-lebih jika mereka lebih duluan berbuat baik adapun buah taqwa adalah kebahagiaan di dua rumah (dunia dan akhirat). adapun di dunia: maka terangkatnya derajat, harum nama dan sebutan, dan memperoleh kasih sayang dari manusia karena orang yang memiliki takwa diagungkan oleh orang-orang kecil dan ditakuti orang-orang besar, setiap orang berakal melihat bahwa orang taqwa lebih berhak kebaikan dan

kebagusan dan adapun di akhirat: maka selamat dari neraka, dan mendapat masuk surga cukup kemuliaan orang yang bertaqwa bahwa Allah berfirman tentang mereka: “Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.”(An-Nahl : 128).⁹

B. Rumusan Masalah

Beberapa latar belakang tersebut menerangkan sebuah arahan penelitian yang lebih jelas dan terarah yang akan disusun menjadi beberapa rumusan masalah serta akan dikaji lebih mendalam dengan demikian inilah redaksi rumusan masalahnya:

1. Bagaimana konsep taqwa dalam kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo kecamatan kesesi kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana cara pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo kecamatan kesesi kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana Implementasi pendidikan karakter melalui konsep taqwa di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis konsep taqwa dalam kitab *Taisirul Kholaq* yang di terapkan di Majelis Taklim Darul Iman, Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

⁹ Syekh Hafidz Husen Al-Mas'udi, *Taisirul Kholaq*, Terj. M. Bustomi, (Jombang: RIT.com, 2009), hlm. 4.

2. Untuk menganalisis cara pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman, Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menganalisis bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui konsep taqwa di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan di bidang ilmu Pendidikan agama Islam dan sebagai salah satu contoh bentuk penelitian lapangan yang mengkaji fenomena di masyarakat seperti Majelis taklim. Majelis taklim sebagai fenomena di masyarakat berupa respon masyarakat atau jama'ah terhadap pendidikan karakter ini melalui media pembelajaran kitab.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya selalu mengingat Allah SWT, dan mengetahui isi dari kitab serta mejadikan motivasi bagi seluruh jama'ah Darul Iman, agar menumbuhkan rasa cinta terhadap ajaran Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa karya yang membahas terkait pendidikan karakter dan konsep taqwa di tengah kehidupan masyarakat sebagai suatu fenomena

yang perlu perhatian khusus di tengah perkembangan zaman tetapi penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang konsep taqwa dalam pembinaan pendidikan karakter dari penelusuran karya ilmiah maupun penelitian yang telah dicari oleh penulis terkait dengan konsep taqwa dan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. Tulisan Nurmawati yang berjudul *Kontribusi Majelis Ta'lim dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Remaja Masjid Desa Cinta Rakyat Kec. Perut Sei Tuan* Pada jurnal (jurnal Pendidikan Islam TAZKIYA UIN SUMATERA UTARA, 2010). Dalam jurnal ini, penulis ingin mengetahui Nilai pendidikan karakter yang ditanamkan oleh majelis taklim bagi anggota remaja masjid di Desa Cinta Rakyat Deli Serdang, penanaman nilai-nilai karakter spiritual dan sosial melalui majelis dan pendidikan karakter majelis yang berguna.¹⁰
2. Tulisan Saridudin, yang berjudul *Penguatan Pendidikan Karakter Professional Religius Pada Jama'ah Majelis Taklim Shirotol Mustaqim*, pada jurnal JIL 19 no 3 (2021) edukasi jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan kemenag, dalam jurnal ini penulisan ingin menjelaskan tentang sebuah cara edukasi dalam Majelis Shirotol Mustaqim terkait pendidikan karakter yang professional dalam sikap

¹⁰ Nurmawati, *Kontribusi Majelis Ta'lim dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Remaja Masjid Desa Cinta Rakyat Kec. Perut Sei Tuan* Jurnal TAZKIYA : Jurnal Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Vol. 5 No. 1, 2016, hlm 1

religius yang merubah karakter negatif menjadi karakter positif terutama implementasinya dalam penguatan pendidikan.¹¹

3. Tulisan Muthoifin dan Jinan, yang berjudul *Pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Pemikiran Karakter dan Budi Pekerti dalam Tinjauan Agama Islam*, dalam jurnal ini, penulis ingin menjelaskan tentang keinginan Ki Hadjar agar bangsa Indonesia berpijak pada kepribadian bangsa yang memiliki sikap yang berbudaya karakter yang khas sementara karakter yang baik dalam Islam tak lepas dari ketaqwaan.¹²
4. Tulisan Musrifah yang berjudul *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Islam* dalam jurnal ini, penulis ingin menjelaskan tentang pendidikan karakter dalam prespektif islam yang digunakan di dunia pendidikan untuk landasan karakter yang kuat dan menjadi tunas bangsa yang membentuk karakter masyarakat islami penelitian ini terfokus pada penyikapan Islam akan karakter yang baik untuk menjawab kondisi zaman.¹³
5. Tulisan Nuraly Masum Aprilly yang berjudul *Pendidikan Karakter di Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Cipari Kabupaten Garut)* dalam tesis ini menyampaikan penerapan Pendidikan karakter di

¹¹ Saridudin, *Penguatan Pendidikan Karakter Professional Religius Pada Jama'ah Majelis Taklim Shirotol Mustaqim*, (Semarang: EDUKASI jurnal penelitian keagamaan 19 (3) 317-332, 2021) hlm 2

¹² Muthoifin dan jinan, *Pendidikan karakter ki hadjar dewantara: studi kritis pemikiran karakter dan budi pekerti dalam tinjauan agama islam*, vol.16, No 2 Desember 2015 (Surakarta: Universitas Muhammadiyah ,2015) hlm 5

¹³ Musrifah, *Pendidikan karakter dalam prespektif islam*, Vol 1 nomer 1 2016 (Brebek: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI), 2016) hlm 1

lingkungan pondok pesantren. Karakter pendidikan, sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup seseorang bukan hanya pada lingkungan sekolah melainkan keluarga, sanak famili, bertetangga dan lingkungan sosial yang jelas dibutuhkan dalam kelangsungan hidup bangsa indonesia. Mereka berlomba-lomba mengimajinasikan hal itu akan menjadi beban bagi kita sendiri, dimana persaingan antar generasi muda di belahan dunia semakin nyata adanya, apabila karakter pribadi tidak bertambah baik maka yang terjadi adalah tergerusnya budaya lokal oleh budaya asing dan itu semua terjawab pada karakter sebagai tujuan individu kunci.¹⁴

6. Tulisan dari Haidar Putra Daulay, Zaini Dahlan, Chairul Azmi Lubis yang berjudul dalam jurnal *Takhalli, Tahalli, dan Tajalli*.¹⁵ Karya ilmiah ini mengkaji tentang ruang lingkup tasawuf dan taqwa dalam diri manusia yang memaknainya sebagai sebidang tanah yang perlu proses penjagaan, penanaman serta pemantapan yang biasa kita sebut *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli* ketiga pembahasan ini menumbuhkan nur illahi yang mencerminkan perilaku positif bagi dirinya, dengan kesucian jiwa barulah hendak terbuka jalur buat menggapai tuhan, tanpa jalur tersebut manusia tidak akan pernah sampai kepada yang dituju.
7. Tulisan Sumiati tesis yang berjudul *Pembentukan Karakter Takwa Pada Santri di Pondok Pesantren Mirqot Ilmiah Al-Itqon Jakarta Barat*.

¹⁴ Nuraly Masum Aprily, *Pendidikan Karakter di Pesantren (studi kasus di Pondok Pesantren Cipari Kabupaten Garut)*, (Bandung: UPI, 2019) hlm 1

¹⁵ Haidar Putra Daulay, Zaini Dahlan, Chairul Azmi Lubis, TAKHALLI, TAHALLI, dan TAJALLI” *Jurnal PANDAWA : Jurnal Pendidikan dan Dakwah UIN Sumatera Utara* Vol. 3 No. 3, 2021, hlm 2

Penelitian ini membahas tentang pola pendidikan karakter yang diterapkan Pesantren Al-Itqon menggunakan taqwa sebagai metode pembelajaran santri, sehingga tertanam karakter taqwa yang hasilnya 1) Unsur nilai karakter takwa berasal dari al-Qur'an dan hadits 2) Proses pembinaan karakter takwa melalui pengajaran tauladan para kiyai 3) Pola yang digunakan pola integratif-holistik dalam visi dan misi.¹⁶

Untuk mempermudah perbedaan penelitian antara kajian terdahulu dengan penelitian dari penulis, maka penulis membuat tabel orisinalitas penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kontribusi Majelis Ta'lim dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Remaja Masjid Desa Cinta Rakyat Kec. Perut Sei Tuan	Membahas pendidikan karakter dalam pelaksanaan pendidikan.	Pembahasan materi yang berbeda.
2	Penguatan Pendidikan Karakter Professional Religius Pada Jama'ah Majelis Taklim Shirotol Mustaqim,	Membahas pendidikan karakter dalam pelaksanaan pendidikan religius.	Pembahasan materi yang berbeda, dan juga pendekatannya.
3	Pendidikan karakter ki hadjar dewantara: studi kritis pemikiran karakter dan budi pekerti dalam tinjauan agama islam	Membahas kebutuhan karakter dalam agama Islam	Pembahasan materi yang berbeda kajian, serta pendekatan yang berbeda

¹⁶ Sumiati, *Pembentukan Karakter Takwa Pada Santri di Pondok Pesantren Mirqot Ilmiah Al-itqon Jakarta Barat*. (Jakarta: Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ), 2017) hlm 7

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pendidikan karakter dalam prespektif islam.	Membahas tema pendidikan karakter menurut agama islam.	Pembahasan materi yang berbeda kajian, serta pendekatan yang berbeda
5	Pendidikan Karakter di Pesantren (studi kasus di Pondok Pesantren Cipari Kabupaten Garut)	Membahas tema pendidikan karakter di ponpes.	Tempat pelaksanaan penelitian yang berbeda. Bidang penelitian yang berbeda.
6	Takhalli, tahalli dan tajalli.	Membahas sub Taqwa dalam membina karakter	Ruang lingkup penelitian berbeda, kemudian keduanya juga menggunakan jenis penelitian yang berbeda.
7	Pembentukan Karakter Takwa Pada Santri di Pondok Pesantren Mirqot Ilmiah Al-itqon Jakarta Barat.	Membahas sub Taqwa dalam membina karakter	Ruang lingkup penelitian berbeda, kemudian keduanya juga menggunakan jenis penelitian yang berbeda.

Menjelaskan tentang kebaikan budi luhur suatu pendidikan karakter, baik dalam lingkungan internal ataupun eksternal serta mampu merubah karakter siswa yang lebih baik dari sebelumnya.¹⁷

Berdasarkan telaah dari beberapa literatur di atas yang membahas berkenaan dengan pendidikan karakter ataupun Kitab *Taisirul Kholaq*, maka penelitian di atas tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini menekankan pada aspek implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman, Sidomulyo Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

¹⁷ Dr. Tutuk ningsih, *Implementasi Pendidikan karakter* (Purwokerto: STAIN Press, 2015) hlm 5

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, wilayah pembahasan yang akan diteliti terfokus pada pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* dan implementasinya di Majelis Taklim Darul Iman.

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki dua kata pendidikan dan karakter, dari sekian pembahasan terkait adagium ini, tentu memiliki beberapa arti yang berbeda dari masing-masing pemikiran para tokoh.¹⁸ Menurut Doni Koesoema A. mengartikan pendidikan tentang kemandirian seseorang dalam memperbaiki adabnya, namun demikian ada juga yang mengartikan pendidikan sebagai penyiapan kawula muda, untuk mencapai sebuah tujuan yang efektif, dan memberikan dampak yang positif agar menjadi lebih dewasa mapan dalam bersikap mencapai tingkat hidup dan pengamalan yang lebih matang.¹⁹

Terdapat 6 hal yang merupakan teori penanaman pendidikan karakter yaitu:

- a. *Conscience* atau hati nurani memiliki 2 pembagian mengetahui kebenaran dan melaksanakan sebuah kebenaran itu sendiri.
- b. *Self esteem* atau harga diri, memiliki makna enggan melukai sendiri dan tersakiti oleh orang lain. Berusaha sempurna melawan segala tindak yang merendahkan.

¹⁸ Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 38.

¹⁹ Rahmat hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "konsep teori dan aplikasinya"*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm 4

- c. *Empathy* adalah memperhatikan kondisi orang lain dan ikut merasakan kebahagiaan serta kesedihan yang dialami.
- d. *Self control* atau pengendalian diri adalah sebuah system dimana amarah emosi yang mampu terkendali dengan baik.
- e. *Humility* atau rendah hati adalah nilai tertinggi dari berbuat kebaikan dari segala manusia yang ingin membentuk karakter yang mulia.²⁰

Sesuatu bentuk penanaman nilai Pendidikan karakter adalah perbuatan mulia menyelamatkan mental positif, dengan karakter yang sesuai cita bangsa menjadikan nilai positif bagi kemajuan suatu negara dan nilai social itu sendiri.

Ada 11 kategori sebagai pegangan dalam menjalankan peran Pendidikan karakter diantaranya:

- a. Mengenalkan karakter yang positif
- b. Melakukan identifikasi karakter baik rasa, pikiran dan perilaku
- c. Gunakan cara berfikir yang logis.
- d. Adanya kepedulian.
- e. Mengajarkan untuk tidak malu berbuat baik.
- f. Membangun dan ikut membantu dalam perkembangan karakter
- g. Memberikan motivasi positif
- h. Mengaktifkan fungsi komunitas moral yang positif
- i. Membangun jiwa kepemimpinan berkarakter
- j. Menjadikan keluarga sebagai paradigma positif.

²⁰ Fadilah Rabi'ah dkk. *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Media Agrapan, 2021), hlm 9.

k. Melakukan evaluasi dalam pembangunan karakter agar lebih baik.²¹

Thomas Lickona mendefinisikan orang yang berkarakter memiliki sikap alamiah yang sudah ada sejak ia kecil baik berupa kepedulian, kasih sayang, empati dan lain sebagainya yang direpresentasikan dalam kehidupan nyata, bukan hanya sebagai teori namun praktek yang lebih ditekankan pendapat ini sesuai dengan kaidah dari Aristoteles.²²

2. Konsep Pendidikan Karakter Islami

Baik dan buruknya karakter seseorang tergantung pada tata nilai yang dijadikan pijakan. Abu a'la Al-Maududi membagi sistem pendidikan karakter menjadi dua. Pertama, sistem moral yang berdasar pada kepercayaan kepada Allah SWT dan kehidupan setelah mati. Kedua, sistem moral yang tidak mempercayai Allah dan timbul dari sumber-sumber sekuler. Sistem pendidikan moral sering juga disebut sebagai pembentukan karakter ketuhanan yang mampu merubah sudut pandang seseorang dan pemahamannya, agar tingkat positif jauh lebih unggul dari pada negatif, hal ini karena Islam mengendaki dikembangkannya *al-akhlak al-karimah*, yang pola perilakunya dilandasi dan untuk mewujudkan nilai iman, Islam, dan ihsan. Sebagai *al-quwwah al-dakhiliah* (kekuatan dari dalam yang membimbing orang terus melakukan *muraqabah* dan *muhasabah*), terhadap perbuatan yang telah

²¹ Lewis Kohlberg, *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995) hlm 100

²² Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam Books, 1992). hlm 12-22.

dilakukan. *Ubudiyah* (pola ibadah yang berkesinambungan), merupakan jalan untuk merealisasikan tujuan pendidikan karakter.²³

Imam Bukhari juga mengisahkan pendidikan karakternya dalam sebuah hadis nabi yang menjadi sumber rujukan yang jelas dan bisa dipertanggungjawabkan pada zaman ini.

قال أسامة بن زيد رضي الله عنهما سمعت رسول الله صلى الله عليه و سلم يقول يُرْتَى بِالْعَالَمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ فَنَنْدَلِقُ أَقْتَابُهُ فَيَدُورُ بِهَا كَمَا يَدُورُ الْحِمَارُ بِالرَّحَى فَيُطَيِّفُ بِهِ أَهْلَ النَّارِ فَيَقُولُونَ مَا لَكَ؟ فَيَقُولُ كُنْتُ أَمْرًا بِالْمَعْرُوفِ وَ لَا آتِيَهُ وَ أَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَ آتَيْتُهُ (متفق عليه)

Artinya: Usamah bin Zaid ra. berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: Akan dihadapkan orang yang berilmu pada hari kiamat, lalu keluarlah semua isi perutnya, lalu ia berputar-putar dengannya, sebagaimana himar yang berputar-putar mengelilingi tempat tambatannya. Lalu penghuni neraka disuruh mengelilinginya seraya bertanya: Apakah yang menimpamu? Dia menjawab: Saya pernah menyuruh orang pada kebaikan, tetapi saya sendiri tidak mengerjakannya, dan saya mencegah orang dari kejahatan, tetapi saya sendiri yang mengerjakannya”. (Muttafaq Alaih).²⁴

Pada keterangan hadis di atas bahwa Rasulullah SAW, menjelaskan tentang pentingnya sebuah keteladanan mental dalam mendidik karakter seseorang, mengajarkan cara membentuknya agar sesuai dengan prinsip Islam yaitu *rahmatan lil alamin* baik dalam berhubungan kepada Allah SWT, maupun sesama manusia, beliau tidak hanya memerintahkan melainkan terjun langsung memberikan contoh kepada umatnya. Ini karena kesadaran sebagai *uswatun khasanah* yang

²³ Marzuki, *Prinsip dasar Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press-FISE UNY, 2013) hlm 33

²⁴ Abdul Qadir Al hamid, *Fathul Bari bi Syarah Sahih al Imam Abi Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, Imam Ahmad bin Ali bin Hajar Al Ashqalani juz 1*, (Riyadh: Maktabah Al Maliki, 2001), hlm 150.

konkrit bukan hanya sementara melainkan membekas hingga di kemudian hari, dan dari sinilah.²⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kajian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*). Kemudian penggunaan metode yang dipilih adalah metode studi kasus, yaitu merupakan kajian yang dilakukan dengan cara mendalami banyak hal dari berbagai info tentang kasus pada satu periode atau lebih dalam waktu yang majemuk.²⁶ Hal ini digunakan agar data dapat dikumpulkan terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter melalui konsep taqwa dalam kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, peneliti akan menggunakan tiga metode yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data-data dan informasi dari orang-orang yang berkaitan dengan problem penelitian²⁷. Wawancara digunakan guna memperoleh data yang diperlukan, khususnya data

²⁵ FKI LIM, Gerbang Pesantren, *Pengantar Memahami Ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah* (Kediri: Bidang Penelitian dan Pengembangan LIM PP Lirboyo, 2014), hlm 7.

²⁶ Moh. Slamet Untung, *Metodologi penelitian teori dan praktik riset pendidikan dan social*, (Yogyakarta; Litera, 2019) hlm 322

²⁷ Burhan Nurgiantoro, *statistik terapan untuk penelitian ilmu sosial* (Yogyakarta: UGM Presss, 2019) hlm 20

primer. Sebelum wawancara, maka dilakukan perumusan tentang pertanyaan yang akan ditanyakan berkaitan dengan topik utama penelitian. Wawancara ini dilaksanakan pada pengasuh Majelis Taklim Darul Iman di Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Syaikh Purchani bin Adnan yang bertujuan menggali informasi dan data tentang latar belakang dan pendidikan karakter melalui konsep taqwa dan kitab *Taisirul Kholaq*. Pertanyaan itu, juga akan ditanyakan kepada para santri atau jama'ah majelis yang diperkirakan mempunyai data tambahan terkait pendidikan karakter tersebut.

b. Metode Observasi

Observasi adalah penelusuran data dengan pemantauan dan pengamatan yang digunakan untuk pengumpulan data pada suatu kajian penelitian.²⁸ Metode ini digunakan dengan melakukan pemantauan dan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter Majelis Taklim Darul Iman. Metode observasi dilaksanakan guna memperoleh informasi yang meliputi tempat dilakukannya acara, situasi dan kondisi acara dan kegiatan lain yang memiliki hubungan dengan pendidikan karakter melalui konsep taqwa dalam Kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman. Observasi akan dilakukan beberapa kali Sedangkan waktunya

²⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi penelitian teori dan praktik riset pendidikan dan social*, (Yogyakarta; Litera, 2019) hlm 330

menyesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Darul Iman.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian informasi atau data mengenai berbagai hal yang memiliki hubungan dengan variabel.²⁹ Metode dokumentasi digunakan guna memperoleh data atau informasi bukti pelaksanaan pendidikan karakter melalui konsep taqwa di Majelis Taklim Darul Iman baik melalui foto kegiatan, Dokumen keorganisasian, transkrip wawancara dan catatan lapangan dari hasil observasi.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi atau data yang dijadikan bahan penelitian guna diproses. Data tersebut adalah data primer dan data sekunder.³⁰

a. Sumber Primer

Sumber Primer merupakan sumber data utama yang ditelusuri dan kemudian menjadi pijakan utama dalam penelitian.³¹ Peneliti melakukan wawancara pada pengasuh Majelis Taklim Darul Iman di Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yaitu Syaikh Purchani bin Adnan yang bertujuan menggali informasi dan data tentang latarbelakang dan pendidikan karakter melalui konsep taqwa dan kitab *Taisirul Kholaq*. Selain itu peneliti juga akan melakukan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 98

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitataif*, (Bandung: Gaung Alfabeta, 2017), hlm 57

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hlm 76

pengamatan dengan metode mendengar, menyaksikan dan menanyai responden yang ada di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo hal ini dilakukan untuk melengkapi data, maka buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan kajian ini akan digunakan sebagai sumber primer.

b. Sumber Sekunder³²

Sumber sekunder merupakan informasi yang digunakan untuk melengkapi atau data tambahan yang juga bisa disebut dengan sumber tindakan, Data tersebut bertujuan guna menjadi pelengkap data primer. data sekunder tersebut seringkali disusun dalam format dokumen pribadi, dokumentasi, artikel jurnal maupun majalah, kitab atau buku, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan obyek penelitian. Sumber sekunder dalam penelitian ini.

4. Jenis Data

Penelitian ini memakai dua model jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Data kualitatif, adalah jenis data yang penyampaiannya dalam format kata (verbal) dan tidak berupa angka.³³ Penggunaan data kualitatif dalam Penelitian ini meliputi obyek penelitian, seperti: historis singkat Majelis Taklim Darul Iman, struktur organisasi Majelis Taklim Darul Iman, keadaan umum santri Majelis Taklim Darul Iman, penerapan pendidikan karakter Majelis Taklim Darul Iman dan dampaknya.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* ...hlm 62

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitataif*, (Bandung: Gaung Alfabeta, 2017), hlm. 5

- b. Data kuantitatif adalah informasi atau data yang bisa kalkulasikan atau dihitung dan diukur secara langsung, seringkali berbentuk angka atau bilangan.³⁴ Dalam kajian ini data kuantitatif yang dihimpun adalah: Jumlah pengasuh Majelis Taklim Darul Iman, jumlah pengurus Majelis Taklim Darul Iman, tahun pelaksanaan, jumlah kajian keislaman serta data angka lain penunjang penelitian.

5. Analisis data

Analisis data adalah tahapan pencarian dan penyusunan secara runtut berkaitan dengan data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi, dengan memakai metode mengklasifikasikan data ke bentuk kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, mensintetiskan, menata sesuai dengan pola, memilah hal yang urgen dan yang akan dikaji mendalam, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti maupun pihak lain.³⁵ Metode analisis data pada kajian ini menggunakan model *Miles and Huberman* dimana kegiatan dan aktivitas saat menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara dua arah (interaktif) dan berjalan secara kontinue sampai selesai. Kegiatan dalam analisis data meliputi *Collecting data, data reduction, data display* dan *conclusion drawing/verification*.³⁶

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gaung Alfabeta, 2017) hlm 10

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 335

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 336

a. Pengumpulan Data (*Collecting data*)

Proses pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.³⁷ Hal ini merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan menjadi penentu dalam tahap analisa selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari lapangan. Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilah hal utama, mengerucutkan pada hal yang urgen, kemudian ditelusuri pola dan gagasannya dan menyisihkan yang dianggap tidak diperlukan. Maka, informasi yang sudah disaring direduksi akan menyajikan data yang lebih jelas, dan tentunya dapat membuat peneliti lebih mudah untuk melaksanakan penghimpunan informasi selanjutnya, dan menelusurinya jika dibutuhkan. Reduksi data bisa juga dengan menggunakan alat elektronik, misalnya komputer mini dengan pemberian kode-kode tertentu.³⁸

Reduksi data yang peneliti laksanakan adalah penghimpunan data observasi yang didapatkan dari hasil riset lapangan saat pendidikan karakter melalui konsep taqwa di Majelis Taklim Darul

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 135

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,...hlm. 338

Iman Sidomulyo. Kemudian peneliti akan memilah data-data inti yang berkaitan dengan latarbelakang, proses pendidikan dan dampaknya. Lalu peneliti akan menyisihkan hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan ketiga hal tersebut.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah sebuah rangkaian penataan informasi dan data agar bisa menyajikan kesimpulan dari riset atau penelitian. Teks deskriptif yang berisi tentang penjelasan dan uraian hasil kajian merupakan bentuk sajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.³⁹

Dalam proses ini, peneliti akan meringkas informasi yang menjadi data utama dan sentral. Kemudian melakukan tahapan analisa secara mendalam dan komprehensif tentang rancangan pendidikan karakter melalui konsep taqwa dalam Kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo. Selanjutnya melakukan analisis lembar observer yang telah disesuaikan dengan Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo. Analisa ini dilakukan dengan fokus pada persoalan yang berkaitan dengan latar belakang Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo, kemudian bagaimana pendidikan karakter dan yang terakhir adalah analisis tentang taqwa serta Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo dan penguatan karakter dan perilaku terpuji masyarakat.

³⁹ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm. 218-219

d. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan penyimpulan atau penyajian hasil analisis data dari semua proses yang sudah dilakukan yakni reduksi data dan sajian data. Pada prinsipnya arti data wajib diuji keasliannya agar simpulan akan lebih kuat. Kesimpulan adalah aktivitas yang dilaksanakan dengan misi menelusuri makna dan keterangan yang dikaitkan pada informasi yang sudah dianalisa dengan pencarian hal-hal yang urgen.⁴⁰ Kesimpulan ini disajikan dalam penjelasan singkat tentang pendidikan karakter melalui konsep taqwa di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo.

Untuk memantapkan dalam analisis data maka akan dilakukan koding data. Koding data dalam penelitian ini diawali dengan menyiapkan data mentah menjadi verbatim yaitu mengolah data mentah menjadi sebuah bahasa data atau kalimat data. Kemudian dilanjutkan dengan pemadatan fakta yang bertujuan memperoleh fakta-fakta psikologis dari data yang sudah terkumpul untuk dipilah “perfakta secara terpisah-pisah.” Tahapan selanjutnya adalah menyiapkan probing, yang bertujuan untuk mendapatkan cross check data ke subyek dengan tujuan agar fakta-fakta psikologis lebih akurat dan mendalam. Setelah pemadatan fakta dilakukan tuntas atas semua data yang dimiliki peneliti, langkah berikut adalah *pengumpulan fakta sejenis*. Tujuan pengumpulan fakta sejenis untuk mengetahui kualitas

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, ...* hlm. 345

fakta psikologis yang sudah diperoleh dari data verbatim wawancara atau lainnya.

Ketika sudah menemukan banyak kategorisasi, tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan kategorisasi secara sistematis dan menggabungkan diantara kategorisasi-kategorisasi yang berhubungan menjadi satu kesatuan tema atau konsep. Bangunan konsep atau tema ini kemudian dinarasikan sebagai temuan penelitian atau analisis hasil penelitian yang disajikan secara tematik.⁴¹

H. Sistematika Pembahasan

Pada bagian tesis ini berisi tentang beberapa sub bab yang tersusun dari beberapa kajian penelitian yaitu pendahuluan, isi dan penutup, berikut redaksi yang telah tersusun.

Bab *Pertama*, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, pendidikan karakter dan taqwa, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, dan aspek pendidikan karakter menurut Islam, pendidikan karakter di Majelis atau Pesantren, metode pengajaran di Pondok pesantren gontor, dan nilai-nilai pendidikan karakter di Pondok pesantren, taqwa nilai karakter, pengertian taqwa, karakter taqwa pribadi muslim.

⁴¹ Mohammad Mahpur, *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*, (Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang:2018) hlm 2-16

Bab *Ketiga*, pendidikan karakter konsep taqwa dan kitab *Taisirul Kholaq*, profil Majelis Taklim Darul Iman, sejarah Majelis Taklim Darul Iman, struktur nama pengasuh dan pengurus majelis, dan kegiatan Majelis Taklim Darul Iman, konsep taqwa dalam kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo, cara pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo, implementasi pendidikan karakter di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo.

Bab *Keempat*, analisis pendidikan karakter melalui konsep taqwa dalam kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman, analisis konsep taqwa dalam kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo, analisis cara pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo, analisis implementasi pendidikan karakter di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo

Bab *Kelima*, pembahasan ini berisi kesimpulan dan saran guna menjawab dari rumusan masalah yang ingin diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Majelis Taklim Darul Iman Pekalongan tentang pendidikan karakter melalui konsep taqwa dalam kitab *Taisirul Kholaq* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsep taqwa ialah orang yang merasakan kehadiran Allah SWT, setiap saat, bagaikan melihatnya ataupun menyadari akan pengawasan Tuhan. Taqwa yang berarti menghindar memiliki tiga aspek, pertama menghindar dari sikap kufur. Kedua, berupaya melaksanakan perintah serta menjauhi larangan. Ketiga, menghindar dari segala sesuatu yang dapat merusak pola pikir seseorang, baik yang berkaitan dengan kehidupan dirinya ataupun orang lain. Sebab taqwa merupakan manifestasi dari nilai-nilai luhur yang berkisar pada empat perkara, Pertama, keimanan sejati dan murni. Kedua, kesiapan untuk memancarkan iman ke dalam bentuk tindakan kemanusiaan. Ketiga, kesiapan untuk menjadi bagian masyarakat yang baik, dalam memberi warna kehidupan. Keempat, keteguhan jiwa dalam menghadapi segala problematika pribadi ataupun orang lain.
2. Cara pembelajaran yang dilakukan oleh Majelis Taklim Darul Iman Pekalongan, Metode yang diterapkan tidak jauh beda dengan pendidikan pesantren seperti biasanya Bandongan, yaitu membaca kitab dan para

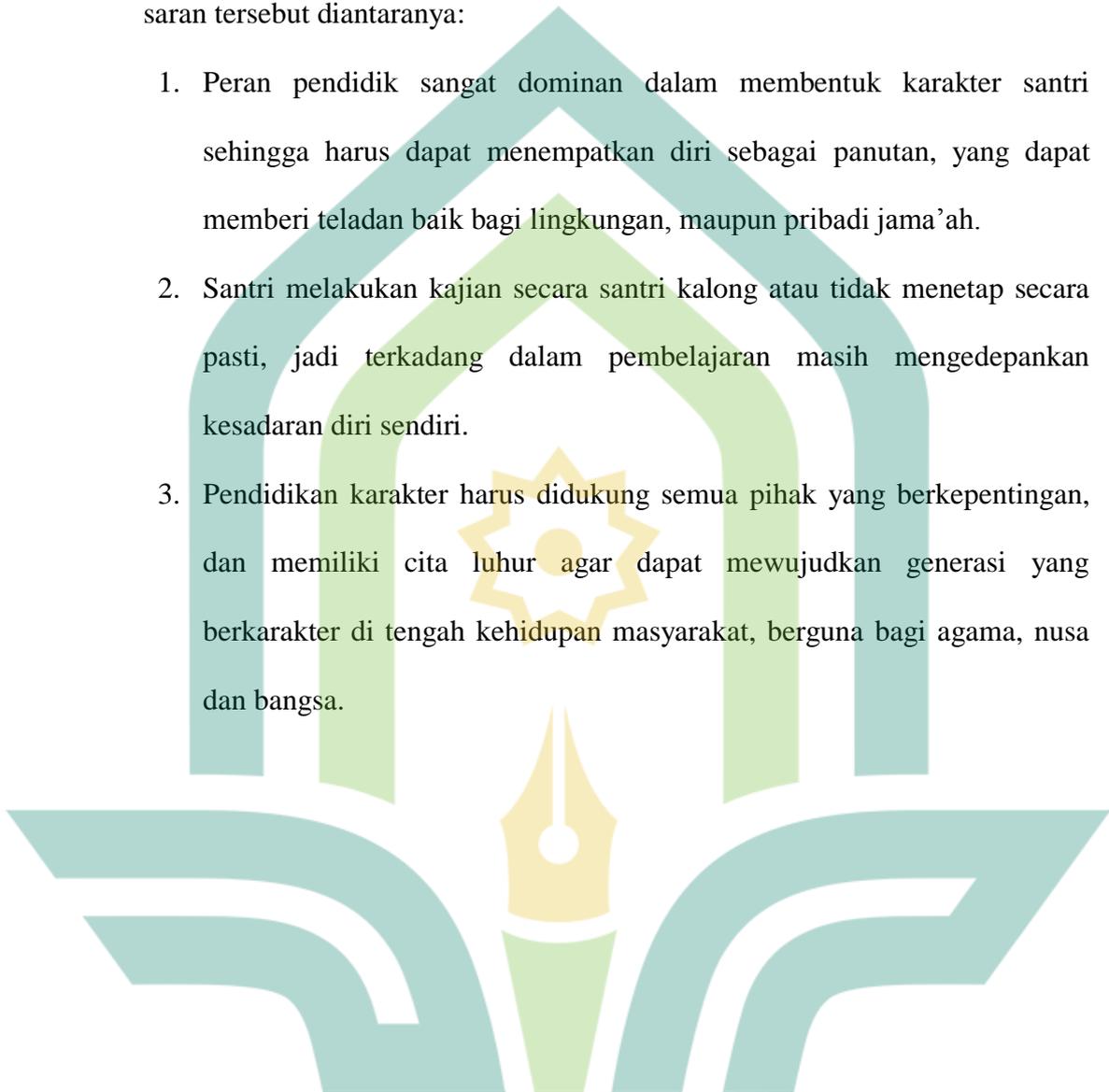
santri mendengarkan dengan seksama, kemudian terdapat arahan dari seorang guru untuk menjalankannya. Pada cara pendidikan karakternya yang bisa disimpulkan sebagai berikut, dalam pendidikan mengedepankan nilai *Uswatun Khasanah*, pembiasaan character building, *learning by instruction*, aspek kehidupan kesederhanaan di Majelis Taklim Darul Iman Pekalongan agar para santri mendapatkan nilai pendidikan yang efektif., *learning by doing*, menanamkan nilai luhur, sifat terbuka akan sebuah kritik.

3. Implementasi yang dilakukan oleh Majelis Taklim Darul Iman Pekalongan ini adalah berbentuk taklim pada umumnya, akan tetapi yang menjadikan berbeda adalah dari sisi praktek mereka, benar-benar menjalankan apa yang telah disampaikan terkait pembenahan diri terkait cara beribadah, sholat wajib dan Sunnah, serta amaliyah mereka dalam kehidupan sosial juga ikut dibina secara menyeluruh, sehingga menemukan jati dirinya sebagai hamba yang benar-benar bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan memperbaiki ibadah dan berpuasa menggunakan amalan-amalan dzikir sebagai sarana penyucian diri, kemudian hubungan kepada manusia, dengan memperbaiki hubungan sosial, hubungan kepada alam lebih memperhatikan dalam sektor pertanian dan perkebunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum tersentuh secara mendalam, sehingga peneliti mengajukan masukan, saran tersebut diantaranya:

1. Peran pendidik sangat dominan dalam membentuk karakter santri sehingga harus dapat menempatkan diri sebagai panutan, yang dapat memberi teladan baik bagi lingkungan, maupun pribadi jama'ah.
2. Santri melakukan kajian secara santri kalong atau tidak menetap secara pasti, jadi terkadang dalam pembelajaran masih mengedepankan kesadaran diri sendiri.
3. Pendidikan karakter harus didukung semua pihak yang berkepentingan, dan memiliki cita luhur agar dapat mewujudkan generasi yang berkarakter di tengah kehidupan masyarakat, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

- Fathur Rokhman et al, 2014 *Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building For Indonesia Golden Years)* (Procedia Journal Social and Behavioral Science,)
- Ghazali, Dede Ahmad. 2015. *Studi Islam Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner*. (Bandung: PT. Remaja Rosa Dakaria)
- Haidar Putra Daulay, 2018. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. (Jakarta: Purnada Media)
- Haidar Putra Daulay, Zaini Dahlan, Chairul Azmi Lubis, Vol. 3 No. 3, 2021, TAKHALLI, TAHALLI, dan TAJALLI” *Jurnal PANDAWA : Jurnal Pendidikan dan Dakwah UIN Sumatera Utara*
- Hanafi Halid dkk, 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Hasbulloh, 2017. *Moral Bangsa dan Pendidikan Pesantren*, (Sleman: Persada,)
- Jinan dan Muthoifin, 2015. *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Pemikiran Karakter dan budi pekerti dalam Tinjauan Agama Islam*, vol.16, No 2 Desember 2015 (Surakarta: Universitas Muhammadiyah)
- Khoiriyah. 2013. *Memahami Metodologi Studi Islam: Suatu Konsep Tentang Seluk Beluk Pemahaman Ajaran Islam, Studi Islam dan Isu-isu Kontemporer dalam Islam*. (Yogyakarta: TERAS)
- Kompri, 2015. *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadilah Rabi’ah dkk 2021. *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Media Agrapan)
- Kohlberg, L. 1995. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius).
- Muktadin, Baytul., dkk. 2015. *Penggunaan Ayat-ayat Al-Quran untuk Pengobatan Penyakit jiwa (Studi Living Qur’an di Desa Kalisabuk, Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah)*. Yogyakarta: UIN sunan kalijaga.)
- Murtafiah, Anisatun. 2013. *Peranan Dzikir Terhadap Jama’ah Majelis Ta’lim Ratibul Haddad Maguwoharjo, Sleman*, Yogyakarta. Yogyakarta: Fak. Dakwah dan Komunikasi

- Miftah, Zainul. 2013 *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan dan Konseling*, Surabaya: Gena Pratama Pustaka
- Nurmawati, Vol. 5 No. 1, 2016 *Kontribusi Majelis Ta'lim dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Remaja Masjid Desa Cinta Rakyat Kec. Perut Sei Tuan Jurnal TAZKIYA : Jurnal Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara*
- Ningsih Tutuk, 2015. *Implementasi Pendidikan karakter* (Purwokerto: STAIN Press)
- Nurgiantoro Burhan, 2019 *statistik terapan untuk penelitian ilmu sosial* (Yogyakarta: UGM Presss,)
- Sukadari, 2018 *Implementasi Pendidikan Karakter melalui budaya Sekolah* (Yogyakarta: Kanwa Publisher,)
- Saridudin, 19 (3) 317-332, 2021 *Penguatan Pendidikan Karakter Professional Religius Pada Jama'ah Majelis Taklim Shirotol Mustaqim*, (Semarang: EDUKASI jurnal penelitian keagamaan)
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta,)
- , 2017. *Metode Penelitian Kualitataif*, (Bandung: Gaung Alfabeta)
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Al-Ghazali Menjawab 100 Soal Keislaman*. (Jakarta: Lentera Hati)
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi penelitian teori dan praktik riset pendidikan dan social*, (Yogyakarta; Litera)
- Uyoh Sadulloh, 2018 *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Rahmat hidayat dan Abdillah, 2019 *Ilmu Pendidikan "konsep teori dan aplikasinya"*, (Medan: LPPPI)
- Zubaedi 2012, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana)
- Ibnu Qoyyim, 1984 *Ighastatu al Lahfan min Musyayidi as Syaithon juz 2*, (Bairut: Daarul Fikr)
- , 1999 *Tuhfatu al Maudud bi al Ahkamil Maulud*, (Mesir, Darr Ibnu Rajab)
- Ibnu Qoyyim, 1991 *Ar Ruh*, (Bairut: Daar al Fikr)

WAWANCARA

- Aditya Viska, jama'ah Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi di kajeun Pekalongan, 27 Januari 2022
- Basyar, 2021 jama'ah Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi di Kesesi Pekalongan, 8 Desember 2021
- Budi, 2021 jama'ah Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi di Kesesi Pekalongan, 17 Februari 2022
- Fatan Fidayan 2021, jama'ah Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi di kajeun Pekalongan, 28 Januari 2022
- Fatkhul Kirom, 2021 jama'ah Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi di Kesesi Pekalongan, 8 Desember 2021
- Ibu Nyai Ipah, Istri Syaikh Purchani bin Adnan, 2021 wawancara pribadi, Pekalongan, 12 oktober 2021
- Khairur Dzikron, 2021 jama'ah Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi di kesesi Pekalongan, 8 Desember 2021
- Rohim, 2021 jama'ah Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi di rumah Tirto Pekalongan, 11 Desember 2021
- Robi, 2021 jama'ah Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi di Pemalang Pekalongan, 11 Januari 2022
- Syaikh Purchani bin Adnan, 2021 Pemimpin Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi Pekalongan, 3 Desember 2021
- Syaikh Purchani bin Adnan, 2021 Pemimpin Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi Pekalongan, 10 oktober 2021
- Syaikh Purchani bin Adnan, 2021 Pemimpin Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi, Pekalongan, 11 oktober 2021
- Syaikh Purchani bin Adnan, 2021 Pemimpin Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi, Pekalongan, 7 Desember 2021
- Syaikh Purchani bin Adnan, 2021 Pemimpin Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi, Pekalongan, 8 Desember 2021
- Syaikh Purchani bin Adnan, 2021 Pemimpin Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi, Pekalongan, 9 Desember 2021

Syaikh Purchani bin Adnan, 2021 Pemimpin Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi, Pekalongan, 10 Desember 2021

Zainal, 2021 jama'ah Majelis Taklim Darul Iman Kesesi, wawancara pribadi di Kesesi Pekalongan, 8 Desember 2021



LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.iainpekalongan.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 450 /In.30/Ps/AD.05/10/2020

1 oktober 2020

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu:
Pengasuh Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kesesi
di-
Pekalongan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormaf bahwa:

Nama. : Muh. Wahyu Iza

NIM. : 5219052

Program Studi : PAI

Judul Tesis. : PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KONSEP TAQWA DALAM KITAB TAISIRUL
KHOLAQ DI MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN
PEKALONGAN.

adalah mahasiswa pascasarjana institut agama islam negeri pekalongan yang
mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada bapak/ibu untuk memberikan izin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang bapak/ibu
pimpin.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan bapak/ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh



Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005



**MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN SIDOMULYO
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Semanggu, Sidomulyo, Kec. Kesesi Kab. Pekalongan.

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'alaikum wr wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengasuh Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : MUH WAHYU IZA
NIM : 5219052
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Instansi : IAIN PEKALONGAN

Yang tersebut di atas telah diizinkan dan selesai melakukan penelitian guna penyusunan tesis dengan judul **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KONSEP TAQWA DALAM KITAB TAISIRUL KHOLAQ DI MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN"**.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahu muwafiq illa aqwamit thoriq.
Wassalamu 'alaikum wr wb.*

Pekalongan, 10 April 2022
Pengasuh

Syaikh Purchani Adnan

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi Atau Pengamatan Yang Akan Dilakukan Dalam Penelitian Ini Adalah Pengamatan Terhadap Pendidikan karakter melalui konsep taqwa dalam kitab *taisirul kholaq* di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. pengamatan lapangan tersebut meliputi :

1. Pengamatan umum terhadap Pendidikan karakter melalui konsep taqwa dala kitab taisirul kholaq di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
 - a. Latar belakang Pendidikan karakter melalui konsep taqwa dala kitab taisirul kholaq di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
 - b. Proses pelaksanaan Pendidikan karakter melalui konsep taqwa dala kitab taisirul kholaq di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
 - c. Dampak Pendidikan karakter melalui konsep taqwa dala kitab taisirul kholaq di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Pengamatan khusus terhadap Pendidikan karakter melalui konsep taqwa dala kitab taisirul kholaq di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
 - a. Waktu dan tempat pelaksanaan Pendidikan karakter melalui konsep taqwa dala kitab taisirul kholaq di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
 - b. Peserta yang terlibat dalam Pendidikan karakter melalui konsep taqwa dala kitab taisirul kholaq di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
 - c. Pelaksana dan Narasumber dalam Pendidikan karakter melalui konsep taqwa dala kitab taisirul kholaq di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
 - d. Metode dan Rujukan Pendidikan karakter melalui konsep taqwa dala kitab taisirul kholaq di Majelis Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Kegiatan Kajian Kitab Taisirul Kholaq
 Hari / Tanggal : Ahad malam senin 4 Desember 2021
 Waktu : 20.00 – 21.00 WIB
 Tempat : Majelis Taklim Darul Iman Kesesi

Pada hari, Ahad malam Senin 4 Desember 2021 saya datang ke majelis taklim darul iman pukul 18.00 bersamaan dengan adzan maghrib karena mengingat kajian dilaksanakan tepat setelah sholat isya. Setelah sholat dan dzikir selesai, beberapa orang langsung berkumpul di majelis. Terlihat lima orang berusia 30 tahunan ke atas duduk bersila bersandar di tembok majelis. Setelah itu beberapa orang yang selesai solat juga turut bergabung mencari posisi tempat duduk masing-masing. Tampak seseorang menata meja di tengah-tengah kami duduk. Tak lupa dilembari juga dengan sajadah sebagai alas duduk. Barulah seitar 20.00 wib Syech Purchani hadir dengan membawa kitab taisirul kholaq.

Mulailah beliau membuka dengan salam. Selepas salam, beliau washilah fatikhah pada alim ulama' dan pengarang kitab tersebut. Selanjutnya beliau mulai membuka kitab taisirul kholaq. Setelah dibuka, mulailah beliau membacakan satu persatu isi kitab taisirul kholaq yang kurang lebih membahas tentang cabang-cabang iman dan akhlak. Kitab taisirul kholaq berisi tentang ilmu akhlak yang merupakan karya dari Imam Syech Hasan Almas'ud yang merupakan penjelasan dari perjalanan beliau dalam mencari ilmu dan hikayat akhlak di atas ilmu semata.

Syech Purchani menggunakan metode ceramah namun dengan membacakan kitab dengan maknanya. Setelah pembacaan teks kitab dan maknanya di bacakan Kemudian dilanjutkan sesi penjelasan.pada sesi tersebut menyampaikan bahwa ada beberapa cabang akhlak. Dan taqwa adalah gerbang menuju hakikat tersebut, Menurut Syaikh Purchani bin Adnan, taqwa adalah suatu kehendak yang harus dijalankan bagi hamba yang menginginkan kedekatan yang lebih kepada Allah SWT, serta melakukan perbaikan diri seseorang dengan menjalankan segala yang diperintahkan dan menjauhi larangan Nya. Taqwa juga dapat diklasifikasikan sebagai bentuk menjauhi dari sikap kufur, dengan jalan beriman kepada Allah SWT, menjauhi dari segala aktifitas yang menjauhkn pikiran dari Allah karena keseimbangan akal serta hati menjadi penentu jernihnya perilaku seseorang,

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Kegiatan yasin dan tahlil dzikir serta sholat sunnah
 Hari / Tanggal : Kamis malam Jum'at, 9 Desember 2021
 Waktu : 21.00-03.00 WIB
 Tempat : Majelis Taklim Darul Iman Kesesi

Pada hari Kamis malam Jum'at, 9 Desember 2021, saya datang ke majelis pukul 20.30 tepatnya setelah selesai sholat isya. Beberapa santri sudah berkumpul di serambi majelis. Terlihat sekitar 10 orang laki-laki duduk di Majelis. Tak lama kemudian Kiai hadir. Beliau kemudian duduk bersama yang telah dipersiapkan sejak bakda isya tadi.

Selepas itu Syech Purchani atau pakde Kliwon langsung membuka kajian ini dengan ziyadah fatikhah pada alim ulama' dan ahli kubur Selanjutnya Syech Purchani memulai dengan membaca beberapa amalan yang biasa mereka sebut isighfar kubro dan taklupa syahadatain sebagai bentuk persaksian kepada Allah SWT.

Setelah selesai, beliau melanjutkan dengan membaca surat yasin dan beberapa surat pendek seperti al-maarij, al-kahfi yang biasa di gabung dengan pembacaan surat yasin, para santri begitu antusias mengikuti pembacaan tersebut dan hal ini biasa dilakukan Kamis malam Jum'at dan Ahad malam Senin.

Sekitar 1 jam mengikuti pembacaan saya mengikuti kegiatan majlis hingga selesai karena disamping ada amalan pembacaan yasin, majelis juga selalu istiqomah dalam melaksanakan sholat tahajud dan hajat dengan amalan dzikir/wirid yang biasa kita sebut dengan ismu'adhom., amalan ini biasa dilakukan selepas jam 12 malam hingga selesai kurang lebih jam 2 malam inilah salah satu penyeimbang mereka dalam membina karakter santri.

Setelah selesai pembacaan yasin dan waktu malamnya melaksanakan sholat tahajud dan hajat bersama kemudian mereka ada yang melaksanakan sahur untuk berpuasa esok harinya biasa di sebut puasa Rabu, Kamis dan Jum'at hal ini dilakukan agar membersihkan diri bentuk penyucian jiwa para santri, dan sebagian ada yang pulang begitu juga dengan saya.

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Kegiatan Barzanji dan pengajian PHBI
 Hari / Tanggal : Ahad malam Senin 24 Oktober 2021
 Waktu : 19.30-22.00 WIB
 Tempat : Majelis Taklim Darul Iman Kesesi

Pada hari ahad malam senin 24 oكتوبر 2021, pukul 18.00 wib saya datang kemajelis DRI seperti biasa, dikarenakan mendapat info akan kegiatan PHBI, mauliid nabi saw, para jama'ah juga sudah pada berhadiran ada yang dari pemalag, demak, kajen, wiradesa dan lain sebagainya.

Dimulai dengan sholat maghrib dan isya berjama'ah terasa khusyuk sekali, biasanya yang menjadi imam syaikh purchani, akan tetapi entah kenapa saya merasa terhormat diberikan waktu untuk mengimami sholat saya anggap ini sebagai wasilah ku penelitian di majelis DRI ini.

Setelah itu pukul 20.00 wib, kegiatan maulid dimulai tak biasanya diawali dengan pembacaan sholawat ruh , yang saya sendiri tidak hafal karena kata salah satu santri bahwa Sholawat Ruh adalah permohonan jasad dan ruhnya agar seperti nabi Muhammad, bahkan diikalangan habaib juga masyhur sholawat ini.

Setelah 7 x membaca sholawat, kemudian syaikh purchani memulai dengan tawasul membaca fatihah pada guru-guru, dari timur ke barat, para auliya dan muslimin muslimat, acara seraya hening dan terkesan unik terdapat aura yang magic akan tetapi tenang hening dan nyaman.

Kemudian dimulai pembacaan Kitab berzanji di iringi grup hadroh tak terasa sholawat-sholawat mengiringi kami dimalam itu, hingga sampailah di puncak acara yaitu pengjian yang di isi oleh Ust Hermanto, yang menerangkan tentang Wasilah dan keutamaan Sholat Tahajud dan hajat, begitu antusias jama'ah mendengarkan tak sengaja terkadang ketawa kecil sering terlepas karena lucunya pengajian malam itu.

HASIL OBSERVASI

Tema Observasi : Kegiatan Kajian Kitab Taisirul Kholaq
 Lokasi Obyek : Majelis Taklim Darul Iman Kesesi
 Tanggal/ waktu : Ahad malam Senin 4 Desember 2021/20.00 – 21.00 WIB
 Jenis Obyek : Obyek Primer
 Pengamat : Muh Wahyu Iza

Aspek yang dinilai	indikator	keterangan
Fisik	1. Pemateri ✘ 2. Kitab / refrensi ✘ 3. Peserta usia 7 – 25 tahun 4. Peserta usia 25 – 40 tahun ✘ 5. Peserta usia 40 – ke atas 6. Peserta laki-laki ✘ 7. Peserta umum ✘	Jika memenuhi point satu, dua empat dan tujuh kegiatan mengaji dilakukan oleh pimpinan majelis, jika point lima dan tujuh maka untuk khalayak umum.
Non fisik	1. Membangun mental santri 2. Mempererat tali silaturahmi 3. Memperkokoh syariat agama 4. Memperbiki akhlak ✘ 5. Memperkuat tauhid dan tasawuf ✘	Jika memenuhi point satu dua dan empat lima maka di tujukan untuk santri dan keluarga besar majelis, dan jika memenuhi point emoat dan lima di tujukan untuk keluarga besar dan majelis.

HASIL OBSERVASI

Tema Observasi : Kegiatan yasin dan tahlil dzikir serta sholat sunnah
 Lokasi Obyek : Majelis Taklim Datrul Iman Kesesi
 Tanggal/ waktu : Sabtu, 4 September 2021/19.30-21.00 WIB
 Jenis Obyek : Obyek Primer
 Pengamat : Muh Wahyu Iza

Aspek yang dinilai	indikator	keterangan
Fisik	1. Pemateri ✘ 2. Kitab / refrensi ✘ 3. Peserta usia 7 – 25 tahun 4. Peserta usia 25 – 40 tahun ✘ 5. Peserta usia 40 – ke atas ✘ 6. Peserta laki-laki ✘ 7. Peserta umum	Jika memenuhi point satu, dua empat dan tujuh kegiatan mengaji dilakukan oleh pimpinan majelis, jika point lima dan tujuh maka untuk khalayak umum.
Non fisik	1. Membangun mental santri ✘ 2. Mempererat tali silaturahmi ✘ 3. Memperkokoh syariat agama ✘ 4. Memperbiki akhlak ✘ 5. Memperkuat tauhid dan tasawuf ✘	Jika memenuhi point satu dua dan empat lima maka di tujukan untuk santri dan keluarga besar majelis, dan jika memenuhi point emoat dan lima di tujukan untuk keluarga besar dan majelis.

HASIL OBSERVASI

Tema Observasi : Kegiatan Berzanji PHBI
 Lokasi Obyek : Majelis Taklim Darul Iman Kesesi
 Tanggal/ waktu : Sabtu, 26 Agustus 2021/18.15-19.30 WIB
 Jenis Obyek : Obyek Primer

Aspek yang dinilai	indikator	keterangan
Fisik	1. Pemateri ✘ 2. Kitab / refrensi ✘ 3. Peserta usia 7 – 25 tahun ✘ 4. Peserta usia 25 – 40 tahun ✘ 5. Peserta usia 40 – ke atas ✘ 6. Peserta laki-laki ✘ 7. Peserta umum ✘	Jika memenuhi point satu, dua empat dan tujuh kegiatan mengaji dilakukan oleh pimpinan majelis, jika point lima dan tujuh maka untuk khalayak umum.
Non fisik	6. Membangun mental santri 7. Mempererat tali silaturahmi ✘ 8. Memperkokoh syariat agama ✘ 9. Memperbiki akhlak 10. Memperkuat tauhid dan tasawuf ✘	Jika memenuhi point satu dua dan empat lima maka di tujukan untuk santri dan keluarga besar majelis, dan jika memenuhi point emeat dan lima di tujukan untuk keluarga besar dan majelis.

PEDOMAN WAWANCARA

Pendidikan Karakter Melalui Konsep Taqwa dalam Kitab Taisirul Kholaq di Majelis
Taklim Darul Iman Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan

diajukan kepada :

1. Pengasuh Majelis Taklim Darul Iman Kesesi
2. Pengurus Majelis Taklim Darul Iman Kesesi
3. Santri Majelis Taklim Darul Iman Kesesi

Daftar Pertanyaan untuk Pengasuh Majelis Taklim Darul Iman

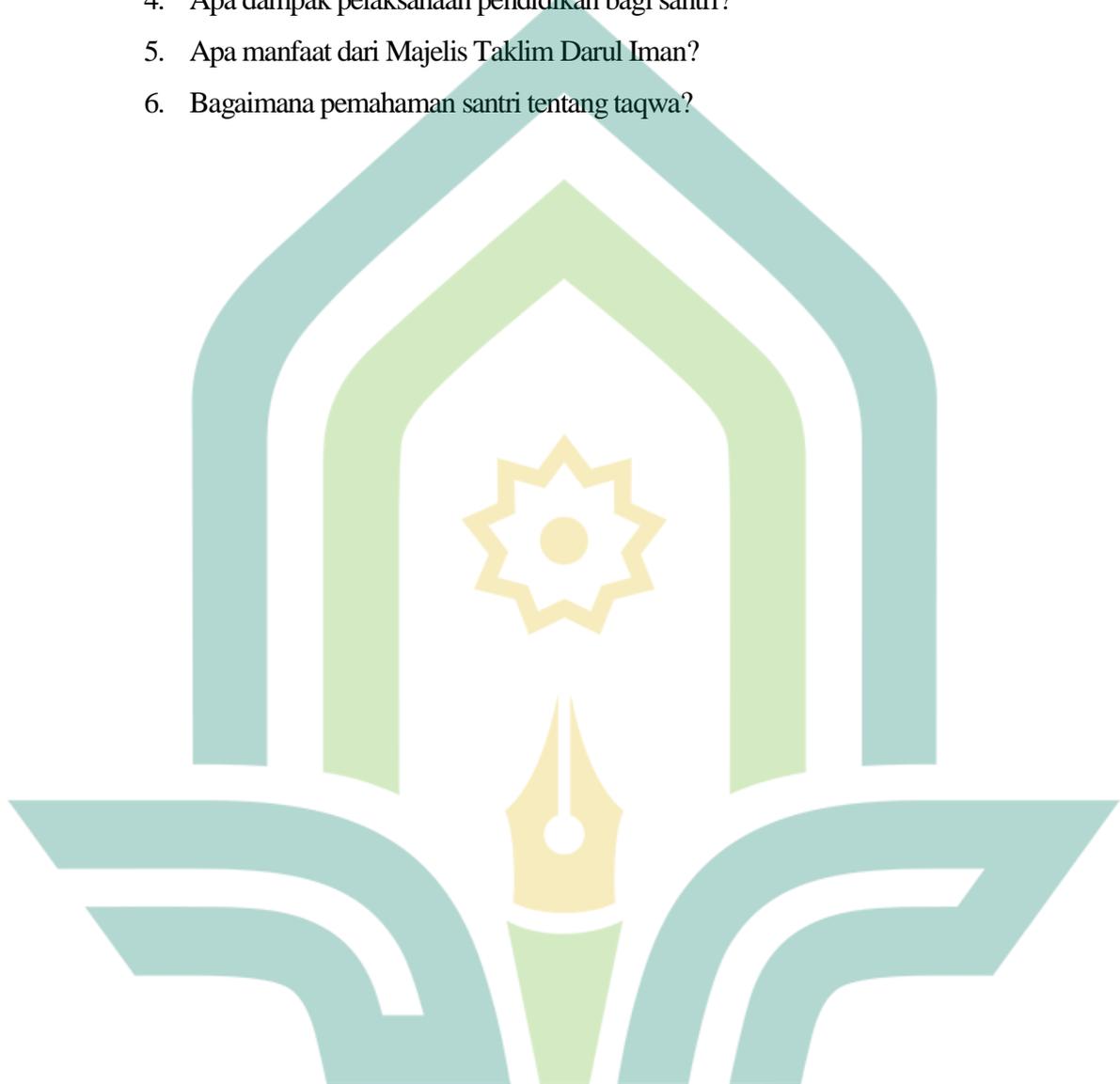
1. Bagaimana sejarah Majelis Taklim Darul Iman?
2. Apa sajakah kegiatan di Majelis Taklim Darul Iman?
3. Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim Darul Iman?
4. Bagaimana perkembangan kegiatan di Majelis Taklim Darul Iman?
5. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di Majelis Taklim Darul Iman?
6. Apa dampak pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim Darul Iman?
7. Apa makna taqwa menurut anda?
8. Bagaimana metode pendidikan di Majelis Taklim Darul Iman?
9. Bagaimana Implementasinya di Majelis Taklim Darul Iman?

Daftar Pertanyaan untuk Pengurus Majelis Taklim Darul Iman

1. Apa sajakah kegiatan Majelis Taklim Darul Iman?
2. Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Darul Iman?
3. Bagaimana perkembangan Majelis Taklim Darul Iman?
4. Bagaimana pelaksanaan pendidikan Majelis Taklim Darul Iman?
5. Apa dampak pelaksanaan pendidikan karakter Majelis Taklim Darul Iman?
6. Bagaimana makna taqwa menurut santri Majelis Taklim Darul Iman?
7. Apa hikmah dari pendidikan di Majelis Taklim Darul Iman?

Daftar Pertanyaan untuk Santri Majelis Taklim Darul Iman

1. Apa sajakah kegiatan pendidikan karakter di Majelis Taklim Darul Iman?
2. Bagaimana perkembangan pendidikan karakter di Majelis Taklim Darul Iman?
3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan menurut santri Majelis Taklim Darul Iman?
4. Apa dampak pelaksanaan pendidikan bagi santri?
5. Apa manfaat dari Majelis Taklim Darul Iman?
6. Bagaimana pemahaman santri tentang taqwa?



HASIL WAWANCARA PENGASUH

Tanggal : 10 Oktober 2021
 Lokasi : Majelis Taklim Darul iman
 Subjek : Syech Purchani adnan dan Ny Ipah.
 Identitas : Pengasuh Majelis
 Waktu : 19.30 WIB – 22.00 WIB
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Penelitian saya membahas tentang majelis taklim darul iman bagaimana sejarah nya pak ?	Latar belakang dan konsep Taqwa Majelis Taklim Darul Iman
S	Majelis Taklim Darul Iman yang berpusat di Tanah abang atau lebih tepatnya Jl. Dukuh pinggir no 1, kb. Melati kecamatan tanah abang, kota Jakarta pusat. Menjadi tempat pembelajaran bagi para santrinya dalam hal ilmu agama, dan lain sebagainya. Setelah Datuk Al Haji Zakariya Cabang Bungin wafat pada tahun 1947, Majelis Taklim Darul Iman dipimpin oleh putranya yang bernama Syaikh Abdul Fatah. Beliau adalah seorang ulama yang sederhana dan sangat santun dalam bergaul pada semua orang, beliau pun sangat disegani dan ditakuti karena kema'rifatan beliau kepada Allah SWT. Yang paling utama beliau juga memegang peran sebagai sosok penting dalam perkembangan dakwah islam di sekitar tanah abang dan tanah sunda meliputi Jakarta, ciputat, tasikmalaya, dan lain sebagainya Sifat Syaikh Abdul Fatah yang sederhana dalam berpakaian atau perbuatan mencerminkan sifat tegas yang lurus. Dan dalam kehidupan beliau, semuanya itu hanya diabdikan untuk agama, nusa, dan bangsa.	
P	Menurut njenengan mengapa Majelis DRI Melakukannya?	
S	Sebagai sarana majelis untuk mengabdikan agama dan negara mergo ibadah tanpo didasari cinta lan ngabdikan mboten bakal lancer.	
P	Kalau perkembangan Majelis dri sendiri dari tahun ke tahun seperti apa pak?	

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
S	Ya pimpinan Majelis itu dari cabang pusat diantaranya itu pertama dari abah haji Zakariya Cabang Bungin sampai ke Pakde Purchani. Urutanya itu ada datuk al Haji Zakariya Cabang Bungin, putranya datuk Zakariya ya itu Syaikh Abdul Fatah bin Al Haji Zakariya Cabang Bungin, terus Syaikh haji Emon bin Mad'i lan Syaikh haji Darma, terus Syaikh Ahmad Jalil, terakhir adalah Pakde Purchani bin Adnan.	
P	Kitab dan ajaran apa saja yang diajarkan di Majelis dri niki pak?	
S	Kitab <i>Taisiril Kholaq</i> , Kitab <i>Aqidatul awam</i> , Kitab <i>safinatun najah</i> , Kitab <i>al barzanji</i> , bukan hanya kitab tetapi sholat tahajud kaleh sholat hajat mpun dadi kegiatan rutin seharine.	
P	Pripun taqwa menurut njenengan pak sebagai pengasuh?	
S	Ketaqwaan adalah sesuatu perkara yang harus kita jalankan dan tinggalkan dengan penuh ikhlas, baik dalam perintahnya ataupun larangannya	
P	Metode ingkang di agem apa geh pak?	
S	Jika manusia ingin mencapai dalam kebahagiaan haruslah mengkosongkan diri dari segala hal sing mboten sae, lan dari perkara niku mengalihkan dirinya kepada Allah SWT, membersihkan ati dari sifat olo yang menodai hatinya, jika sudah mampu maka segala perbuatannya penuh dengan nilai positif, akhlak yang bagus dan itu tujuan dari adanya taqwa Membiasakan diri dari sifat dan sikap yang baik, berusaha dalam setiap geraknya selalu berjalan di atas keridhoan Allah SWT, jangan membuat jalannya sendiri namun selalu berada dalam pengawasan, berhati-hati dalam melakukan sesuatu.	
P	Hasil dari takwa niku nopo mawon pak menurut kitab?	
S	Sing di data niku katah mas, terutama kebahagiaan	

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
	di dunia dan di akhirat sesuai dawuh e kitab taisirul kholaq.	
P	Baik pak, terimakasih, sekarang saya mau bertanya tentang metode pembelajaran di Majelis DRI ini.	Metode pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Majelis Taklim Darul Iman
S	Cara pembelajaran sing kulo gunakan yaitu sama dengan pendidikan pesantren atau tradisional membaca kitab dengan seksama dan para santri mendengarkan, apa yang saya sampaikan dan Pendidikan yang saya terapkan itu model Pendidikan kehidupan yaitu: Pendidikan manusiawi, pendidikan terprogram, dan pendidikan idealism, pendekatan tersebut di terapkan dalam kehidupan santri.	
P	Mengapa ada kajian kitab taisirul kholaq pak?	
S	Kenapa bab taqwa lan kitab taisirul meniko saya saranakan untuk anda karena nilai taqwa di majelis ini sudah menjadi satu dengan pengajaran di majelis yaitu bertingkah laku yang bagus menjalankan apapun yang di titahkan Allah SWT, dan menjauhi apapun maksiat yang dibenci oleh Allah SWT. Setelahnya menjadikan manusia yang mengerti hakikat dirinya sendiri untuk ibadah dan menerima apapun yang Allah berikan dengan penuh rasa syukur.	
P	Lalu bagaimana dengan penyampaian bapak terkait kitab tersebut?	
S	Saya menyampaikan langsung dengan tegas kepada para santri untuk selalu mensyukuri nikmat, bukan hanya melalui lisan saja akan tetapi mempraktekan langsung apa yang telah saya ajarkan, baik dengan cara tasyakuran, shodaqoh, dan bertingkah laku yang tidak melebihi batas sederhananya adalah senyum	
P	Nilai yang terkandung dalam pendidikan di majelis dri apa ya pak?	
S	Terkait nilai luhur yang saya ajarkan kepada santri meliputi tiga aspek yang harus mereka jalankan, yaitu hubungan mereka kepada Allah SWT, sesama manusia dan alam, segala yang telah diciptakan terutama dalam hal kemanfaatan, mengambil	

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
	<p>pelajaran dari Qur'an dan hadis serta ajaran para guru.</p> <p>Saya menyadari bimbingan saya kepedulian saya bukan hanya bersifat melihat mereka sebagai santri saya akan tetapi mereka hidup bermasyarakat, harus mampu menahan segala bentuk amarah, penilaian kepada mereka jangan pernah dijadikan sebagai kelemahan akan tetapi menunjang nilai keikhlasan</p> <p>Saya membina mereka untuk kemanfaatan baik bagi diri sendiri ataupun orang lain, terutama menyarankan mereka untuk berpuasa dan beramal, puasa rabu, kamis, jum'at yang dimana terdapat kesunnahan yang baik dalam puasa dihari tersebut.</p>	
<p>P</p> <p>S</p>	<p>Menurut bapak, bagaimana penerapan pendidikan karakter di Majelis DRI ini?</p> <p>Saya mengajarkan kitab taisirul kholaq 2x selama 7 hari sebagai pegangan saya pribadi dan jama'ah terutama kaitan hidup di alam dunia ini, Alhamdulillah segala bentuk taqwa itu sudah terpancar dari salah satu orang yang menjalankan hidup, nilai taqwa yang saya pelajari janjinya ngaji dan merubah diri dengan sungguh-sungguh dan yaqin berlomba-lomba dalam kebaikan, dan gusti Allah menanyakan masa hidup mu untuk apa, di sini saya ajarkan istiqomah menjalankan sholat tahajud dan sholat Sunnah, dzikir dan nahan nafsu amarah itu semua buah dari taqwa nya menjadikan karakter yang baik.</p> <p>Nggeh pak, terimakasih</p>	<p>Implementasi Pendidikan Karakter</p>

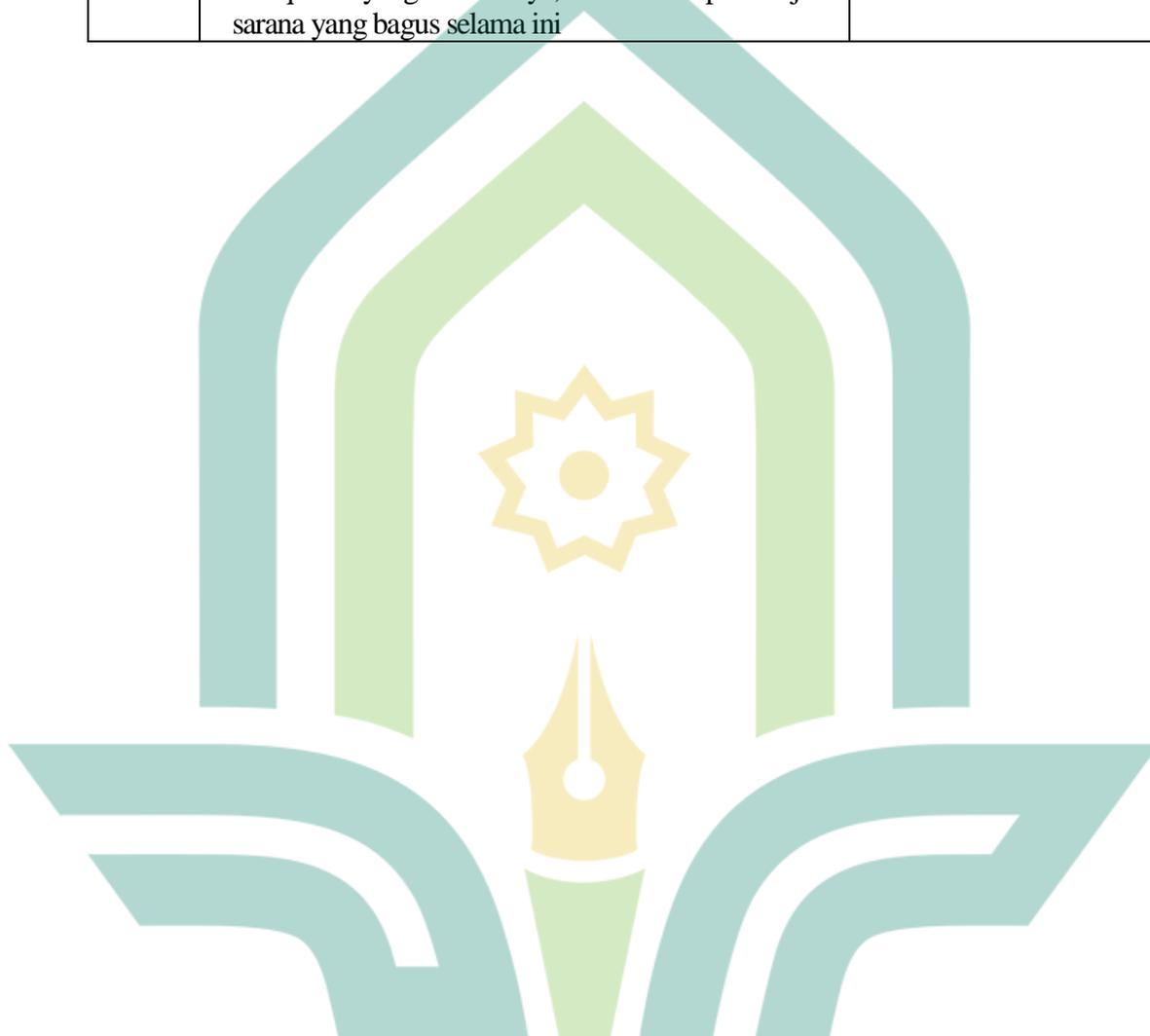
HASIL WAWANCARA PENGURUS

Tanggal : 09 Desember 2021
 Lokasi : Majelis Taklim Darul Iman
 Subjek : Ky. Aditya Viska
 Identitas : Pimpinan Majelis
 Waktu : 19.30 WIB – 22.00 WIB
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Penelitian saya membahas tentang majelis taklim darul iman bagaimana sejarah nya pak ?	Latar belakang dan konsep Taqwa Majelis Taklim Darul Iman
S	Saya hanya bisa menjelaskan sedikit melanjutkan dari penjasane guru di mulai niku awit tahun 1997 sudah banyak orang-orang yang mulai mengaji di kediaman Syaikh Purchani. Walaupun jumlah jamaah sudah banyak, beliau masih sering pulang pergi ke pusat Majelis Taklim Darul Iman di Tanah Abang untuk belajar dan bisnis. Dan dari banyaknya jamaah yang sudah mengaji, maka Majelis Taklim Darul Iman cabang Kesesi diresmikan pada tahun 2003.	
P	Menurut njenengan taqwa niku nopo?	
S	Taqwa niku ya sami kaleh penjelasan syech purchani bahwa ngadohi sifat elek dan menjalankan segala perbuatan baik, dengan sembunyi – sembunyi dan terang – terangan kudu istiqomah men gak jauh saking ridhone Allah SWT.	
P	Menurut njenengan bagaimana pendidikan karakter dengan konsep taqwa di majelis DRI?	
S	Majelis DRI sangat istqomah dalam mendidik santrinya terutama mendidik karakter yang awalnya kurang baik menjadi baik.menggunakan ibadah lahiriah dan ruhaniah.	
P	Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Darul Iman menurut yang anda ketahui?	Metode pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Majelis Taklim

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
S	Yang saya tahu, kegiatan di DRI ini sudah lama ada, sebuah doa dari guru mulia juga mengingatkan kita terfokus pada pembinaan karakter di usia muda yang terutama.	Darul Iman
P	Sedang untuk kajian biasanya menggunakan metode atau cara seperti apa pak?	
S	Cara pendidikan yang digunakan itu hampir sami kaleh pendidikan di pesantren ya baca kitab ya kita mendengarkan apa itu Namanya bandongan. Ya (sambil ngopi haha)	
P	Kalau Untuk Amalan-amalan kegiatannya seperti apa?	
S	Di majelis DRI ini memiliki amalan yang dinamakan ismu'adhom, dijalankan setelah sholat tahajud dan hajat di waktu jam 00.00 WIB biasanya sampai jam 02.30 WIB, selain itu puasa rabu, kamis, dan jum'at, juga biasa dilakukan untuk penyucian jiwa. Selain itu peringatan PHBI. Seperti maulid nabi, isra' mi'raj dll	
P	Apa saja kegiatan dalam peringatan maulid nabi pak?	
S	Kegiatan maulid nabi di majelis dri hampir sama dengan maulid pada umumnya warga pekalongan mas, akan tetapi yang membedakan cara awal nya biasanya guru mulia istighfar, kemudian membaca amalan sholawat ruh 7x terlebih dahulu dan amalan itu hanya ada di DRI, kemudian dilanjutkan membaca kitab berzanji.	
P	Maaf pak. Kalau acara dalam kegiatan jawa masih ada gak pak?	
S	Kalau selama di majelis ini kami sangat murni menjalankan syariat islam dengan penuh toleransi tapi kami memang diharamkan untuk sesajen dan sebagainya akan tetapi kami ganti dengan Slametan dimakan bersama begitulah ajaran kami, tetap menghargai budaya sekitar kita dakwah dengan perlahan.	

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Bagaimana penerapan pendidikan karakter yang dilakukan?	Implementasi Pendidikan Karakter
S	Paling utama melakukan Kajian yang dilakukan berupa kajian Al-Qur'an dan sunnah serta menggunakan kitab-kitab ulama terdahulu sebagai bahan rujukan serta pendidikan bagi jama'ah dalam ketaqwaan yang sebenarnya, hal ini mampu menjadi sarana yang bagus selama ini	

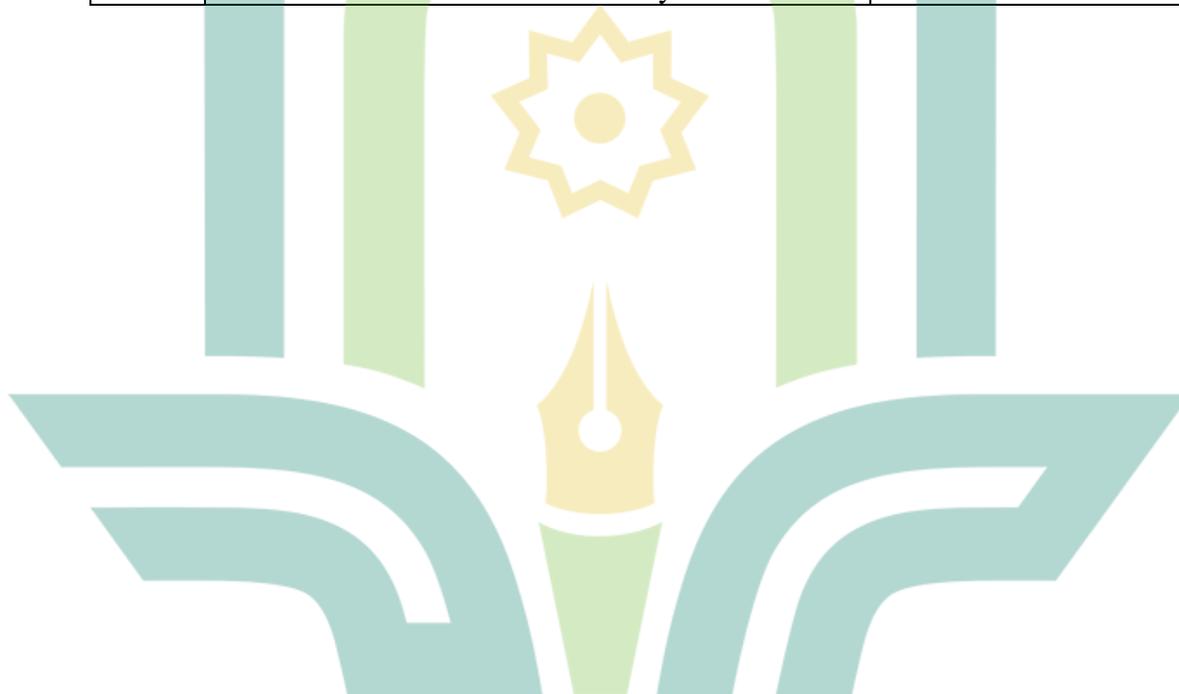


HASIL WAWANCARA SANTRI/JAMA'AH

Tanggal : 08 Desember 2021
 Lokasi : Majelis Darul Iman
 Subjek : Khairur dzikron
 Identitas : Santri DRI
 Waktu : 20.00 WIB – 22.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Bagaimana konsep taqwa menurut anda mas?	Latar belakang dan konsep Taqwa Majelis Taklim Darul Iman
S	Saya mengartikan taqwa lebih pada nilai ikhlas dimana jalan ini adalah jalan yang harus kita sadari adalah jalan kebaikan dimana harus benar-benar meninggalkan segala yang telah Allah larang.	
P	Syarat dan pencapaian yang diajarkan belai seperti apa?	
S	Beliau selalu memberikan syarat untuk benar-benar dalam niat untuk wushul, menjauhi dari kemaksiatan yang pernah dan belum dilakukan, mengingatkan kita akan adanya kematian sebagai gerbang awal saya, bagaimana hubungan saya dengan sesama manusia dan alam.	
P	Hasil yang diperoleh apa mas dalam taqwa ini?	
S	Saya sangat memetik hasil taqwa ini, bukan hanya tentang bentuk ibadah saya semakin baik akan tetapi dalam bertingkah laku keseharian saya semakin baik, rasa kepedulian saya semakin terbina	
P	Sejarah njenengan mengikuti majelis ini karena apa mas?	
S	Saya dulu anak yang badung banget, ibarate ombe ciu yo doyan mbonek ngepunk yo doyan, pertama melu-melu akhirnya tertarik dan alhamdulillah biso mari tobat ngasi sak iki berkat barokah e guru.	

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Cara pembelajaran e pripun mas ten majelis DRI meniko,?	Metode pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Majelis Taklim Darul Iman
S	Yo disini tidak hanya belajar teori aja mas, bahasane majelis sini mengenal jati diri kita sebagai hamba, sinau tentang sholat ya dipelajari, sinau tentang poso ya belajar poso rabu kamis jum'at, sinau tentang dzikir ya belajar dzikir. Yen ngaji kitab e ya podo kaleh ten pondok-pondok.	
P	Sing dingertos penerapane pripun awon mas, ya pembelajarane?	Implementasi Pendidikan Karakter
S	Aduh e mas aku gak biso jawab akeh si ya mumet haha, pokoke faham lah ya contoh aku sendiri wong sing gak bener dari bener 100% iku pendidikan e ya kados niki Oke mas terima kasih untuk waktunya	

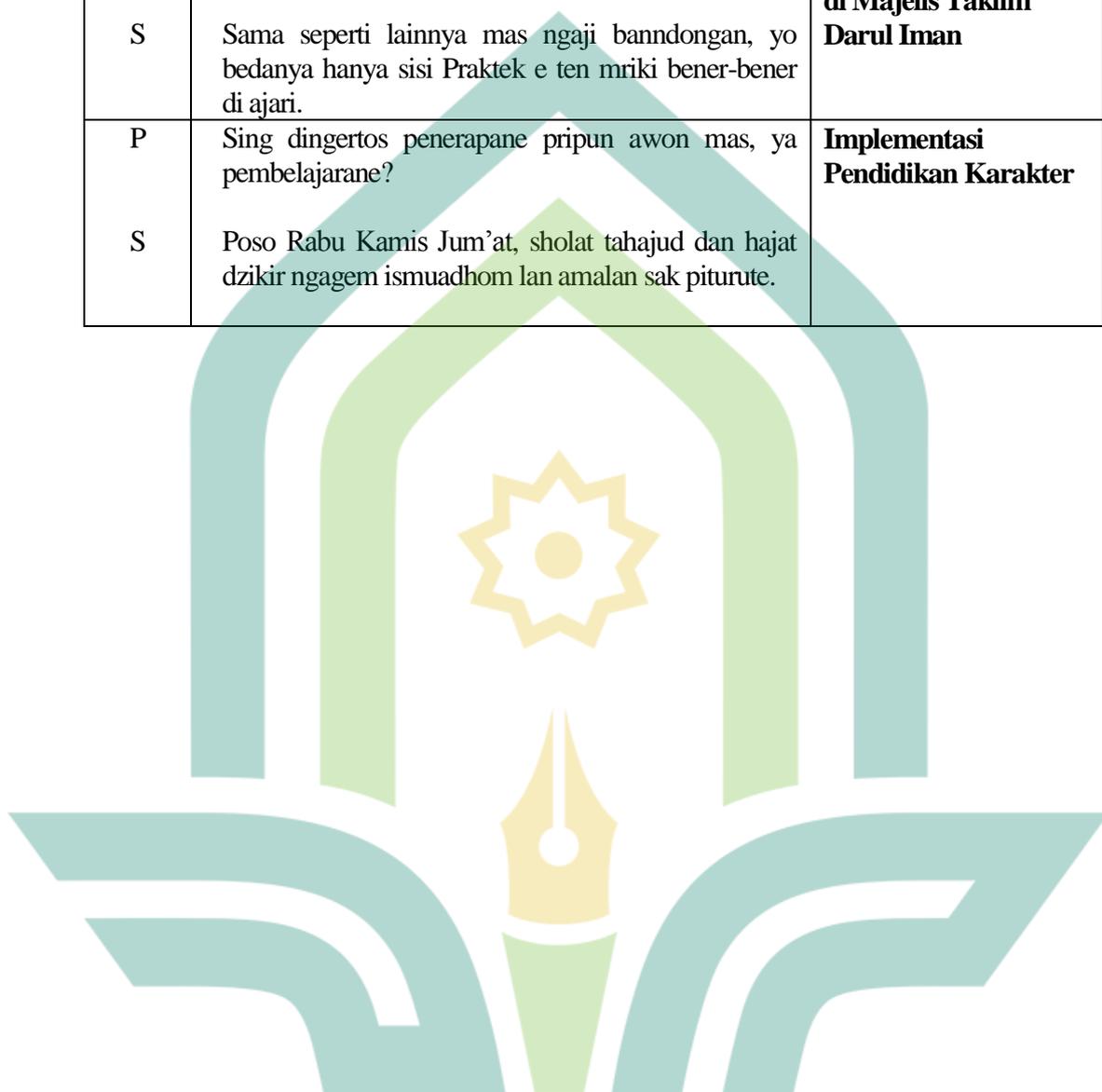


HASIL WAWANCARA SANTRI/JAMA'AH

Tanggal : 08 Desember 2021
 Lokasi : Majelis Darul Iman
 Subjek : Muhammad Rohim
 Identitas : Santri DRI
 Waktu : 20.00 WIB – 22.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Bagaimana konsep taqwa menurut anda mas?	Latar belakang dan konsep Taqwa Majelis Taklim Darul Iman
S	Saya mengartikan taqwa sebagai menjalankan apa yang allah perintahkan, tak seperti dulu saya sering melanggar perintah Nya dari hal terkecil sholat	
P	Syarat dan pencapaian yang diajarkan beliau seperti apa?	
S	Beliau memberikan syarat dan mengajarkan saya dengan cara yang penuh hikmah, selalu mengingatkan kami untuk tidak menuruti hawa nafsu duniawi yang buruk, menjalankan sholat wajib dan sunnah tahajud dan hajat	
P	Hasil yang di peroleh apa mas dalam taqwa ini?	
S	Hasil yang saya peroleh dari taqwa tersebut, tentunya banyak terutama apa yang ditanyakan tadi penilaian kepada saya menjadi baik, kemanfaatan ilmu benar-benar menjadikan saya lebih bermakna, seakan menemukan diri saya diciptakan untuk apa selain untuk berkahlak dan bermanfaat	
P	Sejarah njenengan mengikuti majelis ini karena apa mas?	
S	Aku mbiyen kui orang yang susah diatur mas pergaulane hitam, premantukang mabok ya kui koncoku kabeh, tapi iku mbiyen mas sak iki moh	

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
	maneh	
P	Cara pembelajaran e pripun mas ten majelis DRI meniko,?	Metode pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Majelis Taklim Darul Iman
S	Sama seperti lainnya mas ngaji banndongan, yo bedanya hanya sisi Praktek e ten mriki bener-bener di ajari.	
P	Sing dingertos penerapane pripun awon mas, ya pembelajarane?	Implementasi Pendidikan Karakter
S	Poso Rabu Kamis Jum'at, sholat tahajud dan hajat dzikir ngagem ismuadhom lan amalan sak piturute.	

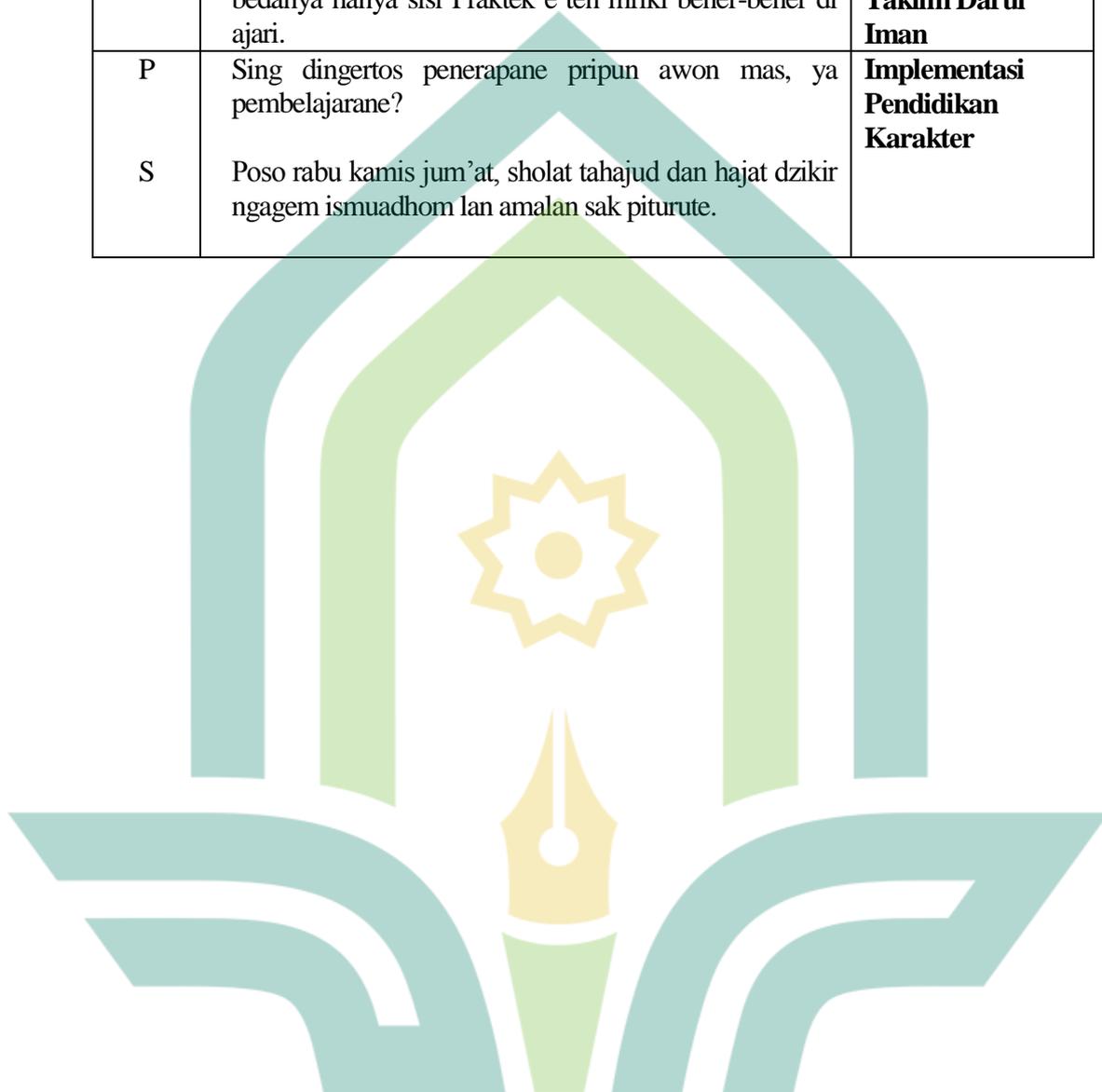


HASIL WAWANCARA SANTRI/JAMA'AH

Tanggal : 08 Desember 2021
 Lokasi : Majelis Darul Iman
 Subjek : Muhammad Basyar
 Identitas : Santri DRI
 Waktu : 20.00 WIB – 22.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Bagaimana konsep taqwa menurut anda mas?	Latar belakang dan konsep Taqwa Majelis Taklim Darul Iman
S	Saya mengartikan taqwa sebagai menjalankan apa yang allah perintahkan, tak seperti dulu saya sering melanggar perintah Nya dari hal terkecil sholat	
P	Syarat dan pencapaian yang diajarkan beliau seperti apa?	
S	Beliau memberikan syarat dan mengajarkan saya dengan cara yang penuh hikmah, selalu mengingatkan kami untuk tidak menuruti hawa nafsu duniawi yang buruk, menjalankan sholat wajib dan sunnah tahajud dan hajat	
P	Hasil yang di peroleh apa mas dalam taqwa ini?	
S	Hasil yang saya peroleh dari taqwa tersebut, tentunya banyak terutama apa yang ditanyakan tadi penilaian kepada saya menjadi baik, kemanfaatan ilmu benar-benar menjadikan saya lebih bermakna, seakan menemukan diri saya diciptakan untuk apa selain untuk berkahlak dan bermanfaat	
P	Sejarah njenengan mengikuti majelis ini karena apa mas?	
S	Aku mbiyen kui orang yang susah diatur mas pergaulane hitam, premantukang mabok ya kui koncoku kabeh, tapi iku mbiyen mas sak iki moh maneh	

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Cara pembelajaran e pripun mas ten majelis DRI meniko,?	Metode pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Majelis Taklim Darul Iman
S	Sama seperti lainnya mas ngaji banndongan, yo bedanya hanya sisi Praktek e ten mriki bener-bener di ajari.	
P	Sing dingertos penerapane pripun awon mas, ya pembelajarane?	Implementasi Pendidikan Karakter
S	Poso rabu kamis jum'at, sholat tahajud dan hajat dzikir ngagem ismuadhom lan amalan sak piturute.	



HASIL WAWANCARA SANTRI/JAMA'AH

Tanggal : 08 Desember 2021
 Lokasi : Majelis Darul Iman
 Subjek : Fatkhul Kirom
 Identitas : Santri DRI
 Waktu : 20.00 WIB – 22.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

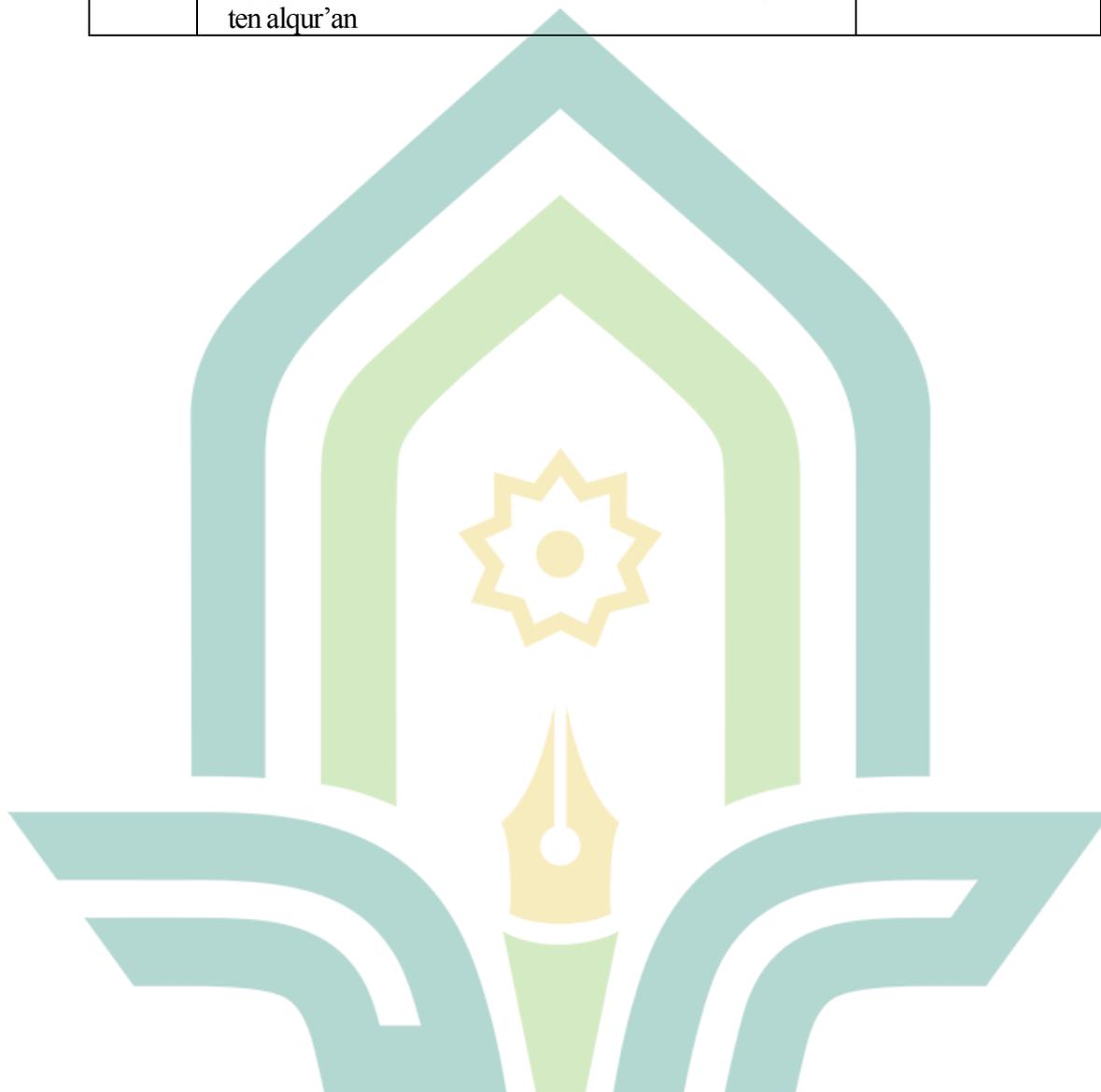
Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Bagaimana konsep taqwa menurut anda mas?	Latar belakang dan konsep Taqwa Majelis Taklim Darul Iman
S	Arti makna taqwa secara pribadi saya dari kitab tersebut sudah jelas bahwa taqwa menjalankan apa yang sudah diperintahkan dan menjauhi segala larangannya, walaupun dengan perlahan-lahan	
P	Syarat dan pencapaian yang diajarkan beliau seperti apa?	
S	Saya pertama masuk di Majelis ini, dikenalkan dengan sesuatu yang benar-benar, mengajarkan saya untuk tidak mementingkan apa yang saya inginkan, akan tetapi mengutamakan apa yang saya butuhkan, yaitu ketenangan dan sifat rendah hati.	
P	Hasil yang diperoleh apa mas dalam taqwa ini?	
S	Kemanfaatan yang saya peroleh adalah kehormatan yang lebih baik, ilmu yang bermanfaat, dan setiap saya bergaul dilingkungan manapun terasa nyaman dan menerima kehadiran saya, lebih bisa mengutamakan mana yang bermanfaat dan tidak	
P	Sejarah njenengan mengikuti majelis ini karena apa mas?	
S	Saya berawal dari pergaulan yang jauh dari agama, dan pergaulan saya sangat tidak baik,.	
P	Cara pembelajaran e pripun mas ten majelis DRI meniko,?	Metode pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Majelis Taklim Darul Iman
S	Sama seperti lainnya mas ngaji banndongan, yo bedanya hanya sisi Praktek e ten mriki bener-bener di ajari.	
P	Sing dingertos penerapane pripun awon mas, ya pembelajarane?	Implementasi Pendidikan Karakter
S	Poso rabu kamis jum'at, sholat tahajud dan hajat dzikir.	

HASIL WAWANCARA SANTRI/JAMA'AH

Tanggal : 08 Desember 2021
 Lokasi : Majelis Darul Iman
 Subjek : Zainal Arifin
 Identitas : Santri DRI
 Waktu : 20.00 WIB – 22.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Bagaimana konsep taqwa menurut anda mas?	Latar belakang dan konsep Taqwa Majelis Taklim Darul Iman
S	Taqwa bagi saya adalah sesuatu yang melawan hawa nafsu keinginan yang lebih kita ikat, menjalankan ibadah wajib ataupun sunnah, memperbaiki akhlak baik pada keluarga atau oranglain	
P	Syarat dan pencapaian yang diajarkan beliau seperti apa?	
S	Saya diajarkan tentang bagaimana benar-benar menahan hawa nafsu dari perbuatan maksiat yang lalu dan saat ini, kini saya merasakan hubungan saya semakin baik, dengan Allah dan manusia terutama, karena mengaji harus ada kenyamanan	
P	Hasil yang diperoleh apa mas dalam taqwa ini?	
S	Segala yang saya dapat disini kehidupan saya lebih terarah, terkesan segala yang saya lakukan saat ini Allah selalu menyertai, merasakan hal yang bena-benar membina, tetangga melihat saya sudah jauh berbeda dari sebelumnya yang mungkin saya dikategorikan nakal, namun saat ini saya sudah benar taubat dari dunia itu.	
P	Sejarah njenengan mengikuti majelis ini karena apa mas?	
S	Yen iling zaman dulune aku gel ora peto mas, kelakuan e negative seneng e nongkrong pokoke kelakuan sing bejat. Akhirnya saya di ajak ngaji oleh mas tri alhamdulillah krasan dan biso berubah.	
P	Cara pembelajaran e pripun mas ten majelis DRI meniko,?	Metode pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Majelis Taklim Darul Iman
S	Sama dengan yang dijelaskan oleh yang lain mas, intine kados niku.	

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Sing dingertos penerapane pripun awon mas, ya pembelajarane?	Implementasi Pendidikan Karakter
S	Poso rabu kamis jum'at, sholat tahajud dan hajat dzikir ngagem ismuadhom lan amalan-amalan lio sing enten ten alqur'an	

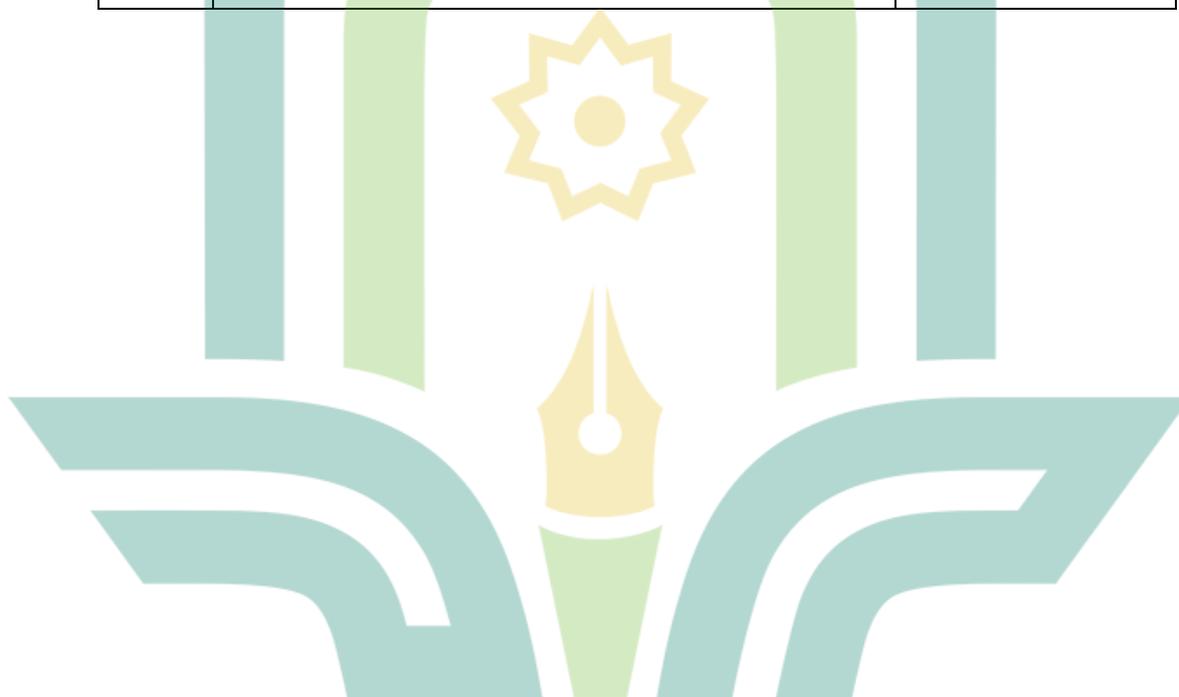


HASIL WAWANCARA SANTRI/JAMA'AH

Tanggal : 08 Desember 2021
 Lokasi : Majelis Darul Iman
 Subjek : Fatan Fidayan
 Identitas : Santri DRI
 Waktu : 20.00 WIB – 22.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Bagaimana konsep taqwa menurut anda mas?	Latar belakang dan konsep Taqwa Majelis Taklim Darul Iman
S	Arti makna taqwa secara pribadi saya dari kitab tersebut sudah jelas bahwa taqwa menjalankan apa yang sudah diperintahkan dan menjauhi segala larangannya, walaupun dengan perlahan-lahan	
P	Syarat dan pencapaian yang diajarkan beliau seperti apa?	
S	Beliau memberikan syarat dan mengajarkan saya dengan cara yang penuh hikmah, selalu mengingatkan kami untuk tidak menuruti hawa nafsu duniawi yang buruk, menjalankan sholat wajib dan sunnah tahajud dan hajat	
P	Hasil yang di peroleh apa mas dalam taqwa ini?	
S	Majelis Taklim Darul Iman Pekalongan juga menjadi sarana penyembuhan, seperti contohnya bagi yang lemah syahwat, ejakulasi dini menggunakan obat-obatan yang berasal dari alam air aren, yang direbus hingga mengental dicampur dengan minyak kelapa. Obat ini dipercaya mampu mengembalikan gairah seks dan mengobati lemah syahwat yang dialami oleh kaum lelaki, kemudian daun binahong yang direbus dan dibacakan amalan tertentu dapat sebagai obat daya tahan tubuh serta obat luka, ada pula daun wariban yang direbus dan dicampurkan dengan garam bisa menjadi obat gatal baik eksim, gudik atau penyakit kulit lainnya.	
P	Sejarah njenengan mengikuti majelis ini karena apa mas?	

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
S	Aku mbiyen kui orang yang susah diatur mas pergaulane hitam, premantukang mabok ya kui koncoku kabeh, tapi iku mbiyen mas sak iki moh maneh	
P	Cara pembelajaran e pripun mas ten majelis DRI meniko,?	Metode pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Majelis Taklim Darul Iman
S	Sama seperti lainnya mas ngaji banndongan, yo bedanya hanya sisi Praktek e ten mriki bener-bener di ajari.	
P	Sing dingertos penerapane pripun awon mas, ya pembelajarane?	Implementasi Pendidikan Karakter
S	Poso rabu kamis jum'at, sholat tahajud dan hajat dzikir ngagem ismuadhom lan amalan sak piturute. Ngajeni marang sedulur muslim e lan becik ing laku agawe urip.	



SILABUS PEMBELAJARAN KITAB *TAISIRUL KHOLAQ*

Materi	Tujuan	Pokok Pembahasan	Rujukan
Taqwa	Menjadikan murid faham akan maksud taqwa secara mendalam serta praktek dalam kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi taqwa 2. Syarat taqwa 3. Cara taqwa 4. Hasil dari taqwa 	Kitab Taisirul Kholaq
Adab guru	Menjadikan murid faham bahwa adab juga terdapat pada guru dalam melakukan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian guru 2. Keutamaan guru 3. Hak yang harus dipenuhi dari guru 	Kitab Taisirul Kholaq
Adab murid	Santri menyadari dan memahami adab dari murid dalam mencai ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian murid 2. Hak murid 3. Kewajiban murid 	Kitab Taisirul Kholaq
Hak orang tua	Santri mengerti tentang hormat pada orang tua serta kewajibannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi orang tua 2. Kewajiban anak untuk menghormati orang tua 3. Hak yang harus didapat dari orang tua 	Kitab Taisirul Kholaq
Hak kerabat	Mempelajari santri akan adanya hak dari kerabat dekat dan jauh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud kerabat 2. Bagaimana menjaga hak kerabat 	Kitab Taisirul Kholaq
Hak tetangga	Memberikan pandangan akan adanya hak tetangga dalam social	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak apa saja yang berkaitan dengan tetangga 2. Bagaimana cara menjaga adab bertetangga 	Kitab Taisirul Kholaq
Adab persaudaraan	Santri mengetahui adab dalam social	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna persaudaraan 2. Hak apa saja yang terjalin dalam persaudaraan 	Kitab Taisirul Kholaq

Materi	Tujuan	Pokok Pembahasan	Rujukan
		3. Cara menjaga persaudaraan	
Adab makan	Santri mengerti akan adab makan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makan menurut harfiah 2. Mendahulukan doa 3. Cara makan yang bernilai ibadah 	Kitab Taisirul Kholaq
Adab minum	Santri mengerti adab minum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minum secara harfiah 2. Cara minum yang bernilai ibadah 	Kitab Taisirul Kholaq
Adab tidur	Santri memahami adab tidur seperti Rasulullah Saw.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaknai tidur sebagai ibadah 2. Bagaimana Rasulullah Saw tidur 3. Manfaat tidur 4. Hak jasad 	Kitab Taisirul Kholaq
Adab di masjid	Santri menjaga adab di dalam masjid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna masjid 2. Cara memassuki dan keluar dari masjid 3. Berdiam diri di masjid bernilai ibadah 	Kitab Taisirul Kholaq
Kebersihan	Mengetahui tatacara kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatacara kebersihan/ bersuci 2. Mengutamakan kebersihan 3. Hikmah dari menjaga kebersihan 	Kitab Taisirul Kholaq
Iffah	Santri memahami bagaimana cara menjahga diri dari hal yang tidak bermanfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian iffah 2. Cara menjaga diri 3. Mengutamakan kebaikan diri 	Kitab Taisirul Kholaq

Materi	Tujuan	Pokok Pembahasan	Rujukan
Jujur dan dusta	Santri mengutamakan kejujuran dari pada dusta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian jujur dan dusta 2. Bahaya dusta 3. Hasil dari kejujuran 4. Keutamaan jujur dan menjauhi dusta 	Kitab Taisirul Kholaq
Amanah	Santri ditekankan menjaga amanah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian amanah 2. Tatacara menjaga amanah 3. Hikmah dari amanah 	Kitab Taisirul Kholaq
Muru'ah	Santri mengetahui bagaimana dirinya berhati-hati dalam hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian muru'ah 2. Adab muru'ah 3. Keutamaan muru'ah 	Kitab Taisirul Kholaq
Dendam	Santri ditekankan untuk meninggalkan dendam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna dendam 2. Tatacara menahan segala amarah dendam 3. Keutamaan menjaga hati dari dendam 	Kitab Taisirul Kholaq
Hasad	Santri agar memahami bahaya hasad	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian hasad 2. Menjaga hari dari hasad 3. Pembagian hasad 4. Bahaya hasad bagi jiwa 5. Keutamaan menjauhi hasad 	Kitab Taisirul Kholaq
Ghibah	Santri harus meninggalkan ghibah dan mengerti batasannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ghibah 2. Meninggalkan pembicaraan yang tidak bermanfaat agar terhindar dari ghibah 	Kitab Taisirul Kholaq

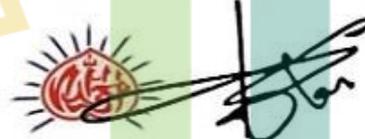
Materi	Tujuan	Pokok Pembahasan	Rujukan
Namimah	Santri mengetahui tentang namimah serta bahaya dari sifatnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian namimah 2. Tata cara menjaga diri dari namimah 3. Keutamaannya 	Kitab Taisirul Kholaq
Sombong	Santri memahami bahwa sifat sombong adalah terlaknat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ujub 2. Menjauhi sifat iblis yang dapat merusak jiwa 3. Tertolaknya doa akibat ujub 	Kitab Taisirul Kholaq
Adil	Santri harus memiliki sifat adil dalam kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adil secara makna 2. Pembagian adil 3. Keutamaan sifat adil 	Kitab Taisirul Kholaq

Pimpinan Majelis



Usman Aditya Viska

Pengasuh Majelis Taklim Darul Iman



Syaikh Purchani Adnan

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP

Nama : Muh Wahyu Iza
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 14 Mei 1995
Alamat : Desa Karangjampo Kecamatan Tirta
Kabupaten Pekalongan, RT 01 RW 02
Telpon/WA : 0895422843540
E-mail: : wahyuiza1405@gmail.com

Pendidikan :
S1 : Ilmu Hadis IAIN Pekalongan
SLTA : MAS Simkul
SLTP : MTs Nu
SD : MIS

Organisasi : Anshor PR
IPNU-IPPNU
PMII Pekalongan

Pengalaman Kerja:
1. Guru Madrasah
2. SPV Honda Cendana Wiradesa

Pekalongan, 22 April 2022



Muh Wahyu Iza
NIM. 5219052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUH WAHYU IZA
NIM : 5219052
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 0895-4228-43540

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KONSEP TAQWA DALAM KITAB *TAISIRUL KHOLAQ* DI MAJELIS TAKLIM DARUL IMAN SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Mei 2022



MUH WAHYU IZA